

**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM
MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 B SD AL-IRSYAD AL-
ISLAMIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



Oleh:
M. Iwan fachri
NIM: 1403096003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Iwan Fachri

NIM : 1403096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab
Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B Sd Al-Irsyad Al-
Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali
bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 08 Juli 2019

buat pernyataan



M. Iwan Fachri
NIM: 1403096003



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Penulis : M. Iwan Fachri

NIM : 1403096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 25 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2001

Penguji I,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP: 19691220 199503 1001

Pembimbing I

Ubaidillah, M. Ag.

NIP. 19730826 200212 1001

Sekretaris,

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

NIP: 19750623 200501 2001

Penguji II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP: 19570202 199203 2001

Pembimbing II

Hj. Zulakhirah, M. Ag. M. Pd.

NIP. 19760130 200501 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

NOTA DINAS

Semarang, 09 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikumwr,wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

**Judul : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS
BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 B
SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Nama : M. Iwan Fachri

NIM : 1403096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikumwr,wb

Pembimbing I

Y. Haidilillah, M. Ag.

NIP: 19730826 200212 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

NOTA DINAS

Semarang, 8 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum, wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

**Judul : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS
BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 B
SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Nama : M. Iwan Fachri

NIM : 1403096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum, wb

Pembimbing II

Zulaikah, M. Ag. M. Pd.
NIP. 19760130 200501 2001

ABSTRAK

Judul : Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
Penulis : M. Iwan Fachri
NIM : 1403096003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B SD Al-Irsyad dalam tataran fonologi, faktor-faktor penyebab kesalahan membaca dan upaya untuk meminimalisasi kesalahan membaca teks bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan membaca teks berbahasa Arab yang terjadi di SD Al-Irsyad Semarang dikelompokkan menjadi 2, yaitu perubahan fonem dan pengurangan fonem. Faktor penyebab kesalahan membaca teks bahasa Arab adalah bahan pembelajaran yang kurang menarik, siswa sulit berkonsentrasi, anggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dipelajari, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya dukungan orang tua pada pelajaran bahasa Arab, faktor bahasa ibu dan lingkungan, dan kurangnya minat belajar siswa. Upaya yang telah dilakukan guru adalah menciptakan pembelajaran yang *fun*, memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa Arab, dan menyiapkan sendiri sarana dan prasarana yang belum tersedia.

Kata kunci : Kesalahan Fonologi, Membaca, Bahasa Arab

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

BacaanMadd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

BacaanDiftong:

au = اُو

ai = اِي

iy = اِي

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana
ini untuk:

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo

Semarang

MOTTO

“Sukseslah tanpa menjatuhkan orang lain, karena setiap manusia memiliki kemuliaan dengan caranya sendiri.”

“Cara pandang terhadap kehidupantlah yang akan menakar kadar kebahagiaan.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang membimbing umat manusia dari jaman kegelapan menuju masa yang terang benderang.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang membantu dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Fakrur Rozi, M. Ag.

3. Dosen Pembimbing I Ubaidillah, M. Ag. yang telah dengan sabar dan tekun serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing II Zulaikhah, M. Ag. M. Pd. Yang juga telah sabar dan tekun serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Dosen wali Zulaikhah, M. Ag. M. Pd. yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Kepala Sekolah Bapak Moh. Akhyadi, S.Ag, dan Bapak Guru bahasa Arab kelas 5B Bapak Avif Septyan, S.Pd, peserta didik kelas 5B serta Karyawan di lingkungan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang yang telah memberikan bantuan dengan sepenuhnya kepada penulis untuk memberikan informasi-informasi penting berkaitan dengan pengumpulan data.
8. Keluarga saya Ayahanda tercinta Bapak Drs. Najid Sahal dan Ibunda tercinta Almh. Nur Latifah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan serta selalu mendoakan agar cepat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Serta kakak kandung In'am Rojabi dan Adik Kandung Alfiyan Romadloni, Sepupu saya Ula Maulidiyah dan Pache, serta seluruh keluarga

yang ada di Bojonegoro dan Brebes yang selalu ada dan membantu dalam segala hal untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Wakil Dekan 2 Fakultas Sains dan Teknologi Dr. H. Ismail SM., M. Ag. Yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal proses pendidikan S1 di UIN Walisongo Semarang.
10. Sahabat-sahabat terbaikku “Keluarga Meyong” (Avif Septyan, Istika Fitri Andini, Husen, Ubainahum Rauf dan mama-mama Meyong), yang selalu menemaniku di setiap langkahku di Semarang. Sahabat PIS, Sahabat SD yang selalu menemani dan menyemangati penulis.
11. Teman-teman kontrakan CUCUSAL, CUCUS, CUCUBU, dan CUNGEX BUMBUM, yang selalu menemani proses S1 di UIN Walisongo sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
12. Teman-teman PGMI Angkatan 2014 khususnya PGMI A yang selalu membantu dan menyemangati untuk menyelesaikan pendidikan S1.
13. Teman-teman Organisasi Tercinta IKAJATIM, IKAMI AT-TANWIR SEMARANG, UKM MUSIK, Almapaba 2014 PMII Rayon Abdurrahman Wahid Pandawa, PPL, KKN MIT Posko 56, seperjuangan yang selalu memotivasi dan saling mendukung agar cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Serta Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Semarang, 08 Juli 2019

Peneliti,

M. Iwan Fachri
NIM: 1403096003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING I	iv
NOTA PEMBIMBING II	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB	
A. Membaca Teks Bahasa Arab	11
1. Hakikat Membaca.....	11
2. Membaca Teks Bahasa Arab	15
B. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab.....	18
1. Kesalahan Fonologi.....	18
2. Fonologi Bahasa Arab	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab	27
C. Kajian Pustaka	29
D. Kerangka Berfikir	33

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
	C. Data dan Sumber Data	40
	1. Sumber data Primer..	40
	2. Sumber data Sekunder	41
	D. Fokus Penelitian	41
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
	1. Wawancara.....	42
	2. Observasi	43
	3. Dokumentasi	43
	F. Uji Keabsahan Data	44
	G. Teknik Analisis Data.....	45
	1. Data Reduction (Reduksi Data).....	47
	2. Data Display (Penyajian Data).....	47
	3. Penarikan Kesimpulan	47
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	49
	1. Hasil Wawancara dan Observasi Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.....	49
	2. Hasil Wawancara dan Observasi Guru Bahasa Arab Kelas 5B SD Al-Irsyad Al- Islamiyyah Semarang.....	58
	3. Hasil Wawancara Kepala Sekolah Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.....	59
	4. Hasil Dokumentasi SD Al-Irsyad Al- Islamiyyah Semarang.....	60
	B. Analisis Data	61
	1. Bentuk Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang..	61
	2. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Fonologi Dalam Membaca	

	Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.	66
3.	Solusi yang Telah Dilakukan Oleh Guru untuk Meminimalisir Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.....	70
4.	Keterbatasan Penelitian..	75
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	79
C.	Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Makhorijul Al-Huruf
- Tabel 2. Data Peserta didik SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah
- Tabel 3. Klasifikasi Kesalahan Fonologi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Komputerisasi Lab Bahasa
- Gambar 2. Ruang Lab Bahasa
- Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Gambar 4. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab
- Gambar 5. Wawancara dengan Siswa Kelas 5B
- Gambar 6. Proses Belajar Mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pembimbing
- Lampiran 4 Materi Teks Bahasa Arab
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara 1
- Lampiran 7 Hasil Wawancara 2
- Lampiran 8 Hasil Wawancara 3
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Deskripsi Profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Semarang
- Lampiran 11 Sertifikat IMKA
- Lampiran 12 Sertifikat Toefl
- Lampiran 13 Sertifikat KMD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari. Maka dari itu bahasa merupakan media penyampaian maksud karena bahasa memberikan kemungkinan yang sangat luas bila dibandingkan dengan cara-cara lain, misalnya gerak-gerik, isyarat-isyarat dengan bendera atau panji, asap, dan sebagainya. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem tanda atau sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang diucapkan dan mengandung makna. Maka dari itu bahasa sangat lah penting untuk di pelajari, agar kita dapat berkomunikasi dengan lancar dengan orang lain.¹

Manusia mengungkapkan isi hati, pikiran, dan perasaannya dengan suatu alat yang dinamakan bahasa melalui proses pengujaran. Hasil pengujaran disebut ujar, yaitu kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan Pengungkapan isi hati, pikiran, dan perasaan melalui alat pengujar manusia.²

Ungkapan-ungkapan dari manusia dinamakan bahasa. Dan dapat dipahami dari pernyataan tersebut bahwa material bahasa berupa bunyi-bunyi ujar. Kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar

¹ Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hlm. 22.

² Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik...*, hlm. 23.

ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi.³ Fonologi disebut juga bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa. Secara bahasa fonologi terbentuk dari kata *fon* yaitu bunyi, dan *logi* yaitu ilmu. Dapat disimpulkan bahwa fonologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bunyi ujar. Dari segi herarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya, fonologi dibedakan menjadi *Fonetik* dan *Fonemik*.⁴

Fonetik adalah studi fonologi yang memandang bahwa bunyi-bunyi ujar sebagai media bahasa semata tak ubahnya seperti benda atau zat. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah, bagai batu, pasir, semen sebagai bahan mentah, bagai batu, pasir semen sebagai bahan mentah bangunan rumah. Sedangkan fonemik adalah studi fonologi yang memandang bahwa bunyi-bunyi ujar adalah bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ujar merupakan unsur-unsur bahan terkecil yang merupakan bagian dari struktur kata sekaligus berfungsi untuk membedakan makna.⁵

Tujuan mempelajari bahasa secara umum adalah suatu mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Muljanto Sumardi “Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya

³ Masnur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm. 1.

⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2007), hlm. 102.

⁵ Masnur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia ...*, hlm. 2.

adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.⁶ Hal tersebut juga menjadi tujuan bagi orang yang mempelajari bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga menjadi kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan, terutama bagi umat muslim, karena banyak buku-buku pengetahuan keislaman dan juga pengetahuan umum ditulis menggunakan bahasa Arab. Terlebih al-Qur'an dan Hadist yang merupakan sumber utama ajaran agama islam juga ditulis dalam bahasa Arab. Jadi untuk memahami kandungan-kandungan didalamnya kita harus menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar.

Bacaan dan cara membaca pada teksnya bahasa Arab harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Apabila pengucapan yang keluar dari lisan mengalami ketidaksesuaian dengan kaidah yang berlaku maka akibatnya akan mengalami disorientasi dari makna yang akan disampaikan dalam sebuah teks berbahasa tersebut. Kesalahan fonologis merupakan salah satu bentuk kesalahan yang termasuk ke dalam taksonomi linguistik. Kesalahan tersebut terjadi pada tataran bunyi, baik pada level kata, frasa, klausa atau kalimat. Kesalahan pada aspek fonologi terjadi dalam penggunaan bahasa lisan, baik secara produktif (berbicara) maupun reseptif (mendengar).⁷ Kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab dapat mengakibatkan kesalahan atau

⁶ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

⁷ Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: Yuma Pustaka, 2013), hlm.17.

perubahan pada makna. Hal ini disebabkan karena perubahan sekecil apapun dalam pelafalan dalam bahasa akan mempengaruhi makna dalam teks tersebut. Masalah ini acapkali diabaikan oleh guru karena mereka beranggapan bahwa masalah pengucapan dalam bacaan teks bahasa Arab merupakan hal yang tidak terlalu penting. Bahkan seringkali guru hanya memperhatikan hafalan murid terhadap sebuah kosakata dalam bahasa Arab dengan mengindahkan pelafalan kosakata tersebut dengan baik dan benar. Akibatnya murid merasa pelafalan bahasa Arabnya sudah benar sehingga murid tersebut tidak berusaha untuk memperbaiki karena kurangnya perhatian dari guru.

Permasalahan yang berhubungan dengan kesalahan dalam pelafalan teks bahasa Arab sering kali terjadi karena perbedaan fonem antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut juga acapkali terjadi di SD Al Irsyad Al Islamiyyah jl. Petek 82 Dadaksari Semarang Utara. Untuk masalah-masalah seperti kesulitan membaca pada siswa ini seringkali kurang mendapat perhatian dari guru. Pendidik atau guru yang setiap harinya berkecimpung dalam proses pendidikan, cenderung belum memahami benar siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁸

Langkah awal untuk dapat menguasai bahasa Arab secara baik dan benar adalah dengan menguasai cara membaca huruf-huruf dan tulisan bahasa Arab. Karena membaca merupakan modal awal dalam mempelajari sebuah bahasa asing. Sebagai orang non Arab, tentu saja

⁸ Sunaryo Kartadinata, dkk. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti 1998/1999), hlm. 9

membaca teks bahasa Arab tidak semudah membaca teks berbahasa latin. Penyebab dari sulitnya mempelajari bahasa Arab dikarenakan adanya perbedaan dari kaidah-kaidah pengucapan huruf dalam bahasa Arab. Bunyi huruf dan tata bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia seringkali mengakibatkan kesalahan-kesalahan dalam membaca sebuah teks dalam bahasa Arab, termasuk kesalahan dalam fonologi atau pengucapan dan penuturan huruf-huruf dalam bahasa Arab.

Fenomena kesalahan dalam pelafalan bacaan teks bahasa Arab sebenarnya bukanlah semata-mata kesalahan dari seorang guru, karena kebiasaan pengucapan sebuah huruf oleh anak didik juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu penggunaan bahasa yang diterapkan dalam keluarga anak tersebut juga turut mempengaruhi kebiasaan pengucapan sebuah huruf pada anak didik. Namun disadari atau tidak, muara pendidikan dari seorang anak didik akan tetap dinisbatkan kepada sekolah. Dalam hal ini kesalahan dalam pelafalan teks dalam bahasa Arab yang diakibatkan kebiasaan pengucapan sebuah huruf oleh anak didik secara umum akan tetap dilimpahkan kepada guru bidang studi bahasa Arab.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat secara langsung bagaimana ragam kesalahan dalam pelafalan bacaan teks bahasa Arab di kelas 5 B SD al-Irsyad Al-Islamiyyah, faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah, serta strategi yang telah diterapkan oleh

guru mata pelajaran bahasa Arab di SD Islam Al Irsyad Semarang dalam mengatasi kebiasaan kesalahan cara baca teks dalam bahasa Arab. Hal ini nantinya dapat dijadikan acuan bagi guru dan sekolah dalam menindaklanjuti terkait kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang. Selain itu juga untuk menambah khazanah keilmua yang mengkaji tentang permasalahan pembelajaran di tingkat SD atau MI.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas 5B SD Al Irsyad Al Islamiyyah, beliau menuturkan bahwa permasalahan yang paling sering ditemui ketika siswa membaca teks bahasa Arab contohnya pada pelafalan huruf fonem /ط/ dan /ت/ beberapa siswa masih kesulitan dalam melafalkannya karena siswa terbiasa melafalkan fonem /t/ dengan tebal, hal ini membuat pelafalah fonem /ط/ dan /ت/ menjadi kurang sempurna, permasalahan lain yakni kebiasaan siswa yang selalu memanjangkan bacaan disetiap akhir ayat atau saat penggalan ayat dalam al-Quran, contohnya pada surat al-fatihah ayat ke-7 yang berbunyi (صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ) guru sering menjumpai siswa selalu memanjangkan bacaannya pada kata عَلَيْهِمْ, dengan menambahkan fonem huruf *mad* yakni fonem /ي/, sehingga ketika dibaca menjadi عَلَيْهِمْ.⁹ Hal ini menyalahi kaidah bahasa Arab apalagi yang dilafalkan merupakan al-Quran yang memang harus dilafalkan dengan baik dan benar, dan ketika salah dalam melafalkannya dapat mengubah makna, karena

⁹ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas 5B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang, pada hari Rabu 6 Februari 2019.

bahasa Arab memiliki kaidah-kaidah tertentu dalam pelafalan setiap hurufnya atau yang lebih masyhur dikenal sebagai *makharijul huruf*.

Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai umpan balik untuk melihat sejauh mana kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf dalam teks bahasa Arab serta solusinya yang telah diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di SD Al Irsyad Al Islamiyyah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apa solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui solusi yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa

dengan mengetahui dimana letak kesalahan membaca pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

Manfaat lain terkait relevansinya dengan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah yakni sebagai referensi dalam penelitian dalam permasalahan fonologi bahasa Arab di MI, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam konteks kesalahan fonologi bahasa Arab di MI.

b. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, siswa, peneliti, dan madrasah yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Memberikan gambaran pada guru tentang kesalahan pelafalan teks bahasa Arab oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah tersebut.

2) Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang pentingnya melafalkan bahasa Arab dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaannya.

3) Bagi Peneliti

Mengetahui tentang bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam pelafalan teks bahasa Arab siswa dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan

Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD Al Irsyad Al Islamiyyah Semarang.

4) Bagi Madrasah

Memberikan gambaran tentang keadaan siswa dalam kemampuan membaca bahasa Arab dari segi fonologi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB

D. Membaca Teks Bahasa Arab

1. Hakikat Membaca

Membaca memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia, terlebih lagi di era yang sekarang ini informasi dan komunikasi dipandang sebagai hal yang penting dalam kehidupan. Membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai untuk menunjang keberlangsungan hidup di era yang sekarang ini.

Membaca harus dikuasai setiap individu untuk hidup di era sekarang. Tarigan menjelaskan membaca adalah proses yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa. Dapat dinyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan aktif yang dilakukan oleh pembaca yakni dengan mencocokkan lambang baca untuk memperoleh informasi dari ungkapan seorang penulis.¹⁰

Peneliti sependapat dengan pernyataan tersebut, bahwa membaca merupakan proses yang digunakan dan dilakukan oleh seorang pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh seorang penulis melalui bahasa tertulis. Sehingga

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7.

terjadi komunikasi secara tidak langsung dan bersifat satu arah yakni dari penulis kepada pembaca.

Membaca tidak hanya bertujuan sebagai sarana memperoleh informasi secara tertulis. Ada 7 tujuan dalam membaca yang dipaparkan oleh Anderson yang dikutip oleh Tarigan sebagai berikut.

- a. Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Mengetahui urutan atau sasaran, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. membaca untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*).
- e. mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading for classify*).
- f. menilai atau mengevaluasi isi wawancara atau bacaan (*reading for evaluate*).
- g. membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading for compare or contrast*).¹¹

tujuan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti kaji yakni untuk memperoleh fakta-fakta dan membandingkannya dengan bacaan yang terdapat pada teori terkait kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid dari perbandingan antara fakta dan teori yang telah ditetapkan.

Membaca memiliki jenis yang berbeda-beda tergantung dengan tujuan dari pembaca membaca teks. Adapun jenis-jenis

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai....*, hlm. 9-11

membaca yakni membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara bersamaan antara pembaca dengan pendengar untuk menangkap informasi dan ungkapan seorang pengarang. Membaca dalam hati adalah membaca yang tidak bersuara yakni yang bertujuan untuk pemahaman isi bacaan atau hanya untuk membaca sekilas.¹²

Garis besar yang harus diperhatikan dalam membaca memiliki dua aspek penting, yaitu:

- a. Keterampilan bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup:
 - 1) Pengenalan bentuk huruf
 - 2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem kata, frase, pola kaluse, kalimat, dan lainnya).
 - 3) Pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “*to bark at print*”)
 - 4) Kecepatan membaca bertaraf lambat.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup:
 - 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).

¹² Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai....*, hlm. 23

- 2) Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan reaksi pembaca)
- 3) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
- 4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.¹³

Anak mulai membaca dengan mengenal huruf berdasarkan perhatian visual atau konteks. Setelah memperoleh pengetahuan tentang hijaiyyah dan asosiasinya dengan suara, anak mulai menggunakan beberapa huruf yang menonjol dalam kata sebagai pengenalan fonetis. Lalu ketika mereka memperoleh pemahaman yang menyeluruh dari pemetaan huruf cetak ke suara, anak mulai untuk membaca sandi (*decoding*) huruf demi huruf. Akhirnya, saat kosakata dan otomatisitas mereka meningkat, mereka menggabungkan rangkaian huruf, mengidentifikasinya sebagai suatu keseluruhan, dan mulai membaca kata-kata baru dengan analogi.¹⁴

Farida Rahim menyebutkan bahwa dalam proses membaca terdapat tiga komponen dasar, yaitu *recording*, *decoding* dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai...*, hlm. 11-12.

¹⁴ E-book: Turkeltaub, Peter E. et. al. *The Neurobiological Basis of Reading: A Special Case of Skill Acquisition* 2005, (hlm. 103-129), dalam Catts, Hugh W. & Kamhi, Alan G. (Eds). 2005. *The Connections Between Language and Reading Disabilities*. London: Lawrence Erlbaum Associates.

rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* inilah yang dipelajari dalam membaca permulaan di kelas awal. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) dipelajari dalam membaca lanjut di kelas tinggi.¹⁵

2. Membaca Teks Bahasa Arab

Kemahiran berbahasa bertujuan untuk memperlancar komunikasi yang jelas dan teratur. Dan yang paling utama dari kemahiran berbahasa adalah pemakaian bahasa dengan baik untuk kepentingan tiap individu dalam masyarakat, dalam konteks ini untuk kelancaran siswa dalam proses belajar bahasa.¹⁶

Bahasa Arab (*mahāratul-lughawiyah*) dibagi menjadi empat keterampilan, Yaitu: Keterampilan Menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*).

Membaca (*al-qirā'ah*) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan.¹⁷ Proses membaca diawali dengan menafsirkan lambang-lambang bahasa yang telah disepakati dan mewakili suatu makna, sehingga diperoleh suatu informasi dari preoses penafsiran tersebut.

¹⁵ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm.10

¹⁶ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores: Penerbit Nusa Indah), hlm. 10.

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7.

Seperti yang telah dijelaskan didalam al-Quran, membaca merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dipelajari. Sampai ayat yang pertama diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad SAW adalah dalam hal membaca. Yakni surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إقرأ وَ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4) Dan mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”¹⁸

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan, dapat dikatakan bahwa membaca adalah suatu proses menafsirkan sandi-sandi tertulis menjadi informasi-informasi, untuk kemudian dipahami sendiri oleh pembaca atau disampaikan kembali dalam bentuk lisan. Dalam konteks bahasa Arab maka sandi-sandi yang dimaksud adalah huruf hijaiyyah.

Membaca teks bahasa Arab harus dilakukan secara baik dan benar. Karena bahasa Arab memiliki kaidah-kaidah yang berbeda, kaidah-kaidah tersebut mengatur terkait pelafalan huruf-huruf hijaiyyah yang benar dan harus ditaati oleh pengguna bahasa Arab.

¹⁸ Tim Pelaksana Pentashihan al-Quran, *AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA*, hlm. 597.

Sebagaimana bahasa yang lain kemampuan membaca dalam bahasa Arab juga meliputi membaca nyaring (القراءة الصائتة) dan membaca diam (القراءة الصامتة) , yang menarik adalah bahwa dalam bahasa Arab bagi yang mempelajarinya (selain orang Arab) untuk dapat membaca nyaring saja harus mengkaji banyak ilmu yang terkait dengan linguistiknya; yaitu mulai dari fonem (الصوت) dalam kajian fonologi yang mengkaji bagaimana bunyi-bunyi dalam bahasa Arab, dan nahwu (النحو) untuk mengetahui bagaimana memvokalkan huruf-huruf yang tergabung dalam tiap-tiap kata dalam bahasa Arab. Selanjutnya setelah dapat membaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar dalam membaca, baru pemahaman teks dapat dipelajari sesuai dengan tujuan dalam membaca pemahaman.

Membaca teks bahasa Arab berkaitan dengan dua aspek; mekanik (ميكانيكيا) dan kognitif (عقليا).¹⁹ Aspek mekanik berkenaan dengan filologi, simbol yang tertulis, pemahaman terhadap kata-kata serta mengucapkannya. Aspek kognitif berkenaan dengan pemahaman makna dan menginterpretasiikannya, menerka pemikiran penulis dan mengkritisinya. Kedua aspek tersebut menjadi patokan sebagai kriteria membaca yang baik jika dalam proses keduanya tidak terjadi kesalahan.

Pernyataan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca taks bahasa Arab sama dengan keterampilan membaca

¹⁹ Al-Naqah, Mahmud Kamil, *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrasi*, (Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985), hlm. 188.

pada umumnya. Yakni sama-sama bagaimana proses seseorang dapat memperoleh informasi dari sebuah teks hanya saja komponen fonem bahasa Arab berbeda dengan huruf-huruf abjad. Komponen ejaan huruf-huruf abjad ada 26 yakni /a/, /b/, /c/, /d/, /e/, /f/, /g/, /h/, /i/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /o/, /p/, /q/, /r/, /s/, /t/, /u/, /v/, /w/, /x/, /y/, /z/. sedangkan dalam bahasa Arab dua puluh delapan, yaitu /ب/, /ت/, /ث/, /ج/, /ح/, /خ/, /د/, /ذ/, /ر/, /ز/, /س/, /ش/, /ص/, /ض/, /ظ/, /ع/, /غ/, /ف/, /ق/, /ك/, /ل/, /م/, /ن/, /و/, /ه/, /ء/, /ي/.

E. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab

1. Kesalahan Fonologi

Kesalahan dalam mempelajari bahasa akan selalu ada terutama bagi seseorang yang mempelajari bahasa asing, dalam konteks ini adalah bahasa Arab. Sebagai proses, kesalahan dalam berbahasa dinilai wajar apalagi yang dipelajari merupakan bahasa yang baru. Oleh karena itu, kesalahan merupakan suatu kewajaran yang tidak terhindarkan dalam belajar bahasa.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada setiap tataran linguistik, Tidak terkecuali dalam tataran fonologi atau pelafalan bahasa. Kesalahan bahasa paling umum terjadi akibat penyimpangan kaidah bahasa baik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat

Tarigan yang menyatakan bahwa kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar.²⁰

setiap bahasa memiliki sistem bunyi dan struktur suku kata yang berbeda dan dengan kerumitan yang beragam pula. Para ahli sepakat untuk mengklasifikasikan ragam bunyi tersebut ke dalam satu bidang bahasa yaitu fonologi. Karena dalam linguistik sendiri memang memiliki unsur bunyi yang memang memerlukan disiplin ilmu linguistik tersendiri.

Fonologi adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.²¹ Menurut Abdul Chaer, fonologi ialah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yaitu bunyi dan *logi* yaitu ilmu.²² Dapat disimpulkan bahwa fonologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bunyi ujar yang mengkaji terkait dengan bagaimana proses terjadinya suatu bunyi bahasa sampai dengan bagaimana respon dari bunyi bahasa yang diujarkan sehingga dapat diidentifikasi adakah kesalahan pada tiap proses pengujaran. Hal tersebutlah yang menjadi ranah analisis dalam tataran fonologi.

²⁰ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kedwibahasaan*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 272.

²¹ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 57.

²² Abdul Chaer..., hlm. 102.

Fonologi adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bunyi bahasa secara umum, baik yang mempelajari bunyi bahasa yang menghiraukan arti maupun tidak.²³ bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai media bahasa semata tak ubahnya seperti benda atau zat. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah, bagai batu, pasir, semen sebagai bahan mentah, bagai batu, pasir semen sebagai bahan mentah bangunan rumah. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar demikian lazim disebut *fonetik*. bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ujar merupakan unsur-unsur bahan terkecil yang merupakan bagian dari struktur kata dan yang sekaligus berfungsi untuk membedakan makna. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar sebagai bagian dari sistem bahasa lazim disebut *fonemik*.²⁴

Berdasarkan beberapa sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa fonologi merupakan satu sub disiplin linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki, mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia beserta fungsinya. Fonologi juga membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa dan cara menganalisisnya. Bagian terkecil dari fonologi disebut fonem, yang dilambangkan dengan symbol “/ /”.

²³ Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 79-80.

²⁴ Masnur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia ...*, hlm. 2.

Menurut hierarki satuan bunyi yang menjadi objek studi fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik.²⁵

a. Fonetik

Fonetik adalah ilmu yang menyelidiki dan menganalisis bunyi-bunyi ujaran yang dipakai dalam tutur, serta mempelajari bagaimana menghasilkan bunyi-bunyi tersebut dengan alat ucap manusia²⁶

Fonetik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak²⁷

Menurut urutan proses terjadinya bunyi bahasa, fonetik dibedakan menjadi tiga cabang, yaitu:²⁸

- 1) Fonetik artikulatoris atau fonetik organik atau fonetik fisiologis. Yakni mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana bunyi-bunyi itu diklasifikasikan.
- 2) Fonetik akustik mempelajari bunyi bahasa sebagai peristiwa fisik atau fenomena alam (bunyi-bunyi itu diselidiki frekuensi getarannya amplitudonya intensitasnya dan timbarnya.

²⁵ Abdul Chaer..., hlm. 102.

²⁶ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores: Penerbit Nusa Indah, 1993), hlm. 30.

²⁷ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1994), hlm.102.

²⁸ Abdul Chaer..., hlm. 103

3) Fonetik auditoris mempelajari bagaimana mekanisme telinga menerima bunyi bahasa sebagai getaran udara.

Dari ketiga jenis fonetik tersebut yang paling berurusan dengan dunia linguistik adalah fonetik artikulatoris, sebab fonetik inilah yang berkenaan dengan masalah bagaimana bunyi-bunyi bahasa itu dihasilkan atau diucapkan manusia. Sedangkan fonetik akustik lebih berkenaan dengan bidang fisika, dan fonetik auditoris berkenaan dengan bidang kedokteran

d. Fonemik

Gorys Keraf dalam bukunya yang berjudul *Komposisi* menjelaskan fonemik adalah ilmu yang mempelajari bunyi ujaran dalam fungsinya sebagai pembeda arti. Misalnya perbedaan bunyi [p] dan [b] yang terdapat pada kata [paru] dan [baru].

Dalam kajian fonologi mencakup dua fonem, yaitu fonem segmental dan fonem supra segmental. Klasifikasi segmental didasarkan pada berbagai macam kriteria, yaitu (1) ada tidaknya gangguan, (2) mekanisme udara (3) arah udara, (4) pita suara, (5) lubang lewatan suara, (6) mekanisme artikulasi, (7) cara gangguan, (8) maju mundurnya lidah, (9) tinggi rendahnya lidah, (10) bentuk bibir. Sedangkan unsur suprasegmental dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu tinggi rendahnya bunyi (nada), keras lemahnya bunyi

(tekanan), panjang pendeknya bunyi (tempo), kesenyapan (jeda).²⁹

Dari ungkapan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah disiplin ilmu linguistik yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa, yakni tentang bagaimana sebenarnya suatu huruf dilafalkan baik yang mempengaruhi arti maupun tidak, agar tidak terjadi kesalahan informasi yang menyebabkan kecacatan berbahasa.

2. Fonologi Bahasa Arab

Fonologi adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.³⁰ Fonologi dalam bahasa Arab juga bisa disebut dengan *Makhorijul huruf*. *Makhorij* adalah bentuk jamak dari *makhraj* yang berarti tempat keluar. Sedangkan *huruf* adalah bentuk jamak dari *harf* yang berarti suara yang berpengaruh pada *makhraj*. Jadi *makharij al-hurf* adalah tempat-tempat atau letak keluarnya huruf hijaiyah ketika membunyikannya.³¹ Makhraj Huruf juga berarti tempat yang mengeluarkan suara huruf (tempat keluarnya suara huruf), sehingga dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang

²⁹ Masnur Muslich, *Fonologi Bahasa...*, hlm. 61.

³⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 57.

³¹ Abd. Wadud, *Al-Qur'an Hadits* (Semarang: Toha Putra, 1997), hlm. 3.

lainnya.³²Berdasarkan hal tersebut dapat dideskripsikan bahwa keterkaitan antara bunyi dan sumber bunyi sangatlah berkaitan dan menjadi tataran ilmu fonologi. Hal ini pula dibahas dalam *Makhorijul huruf* yakni pandangan fonologis dalam bahasa Arab.

Makhraj huruf hijaiyah terdapat pada 17 tempat yang terbagi dalam lima kelompok (maudhuu'), demikian menurut pendapat yang termasyhur.³³ Kelima kelompok tersebut adalah:

a. Maudhi' Jauf

Artinya: Tempat makhraj yang terletak di rongga mulut. (Jauf artinya: Rongga). Mengandung 1 (satu) makhraj, yang dinamakan juga dengan Makhraj-Jauf.

b. Maudhi' Halq

Artinya: Tempat makhraj yang terletak di rekungan. (Halq artinya: Rekungan). Mengandung 3 (tiga) makhraj, yang dinamakan dengan:

- 1) Aqshal Halq artinya: Pangkal rekungan
- 2) Washthal Halq artinya: Pertengahan rekungan
- 3) Adnal Halq artinya: Ujung rekungan

³² Nasrulloh, *Lentera Qur'ani Cara Mudah Membaca Al-Qur'an & Memahami Keutamaanya*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 9

³³ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an* (ilmu tajwid), (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2002), hlm.47.

c. Maudhi' Lisan

Artinya Tempat Makhraj yang terletak di lidah. (Lisan artinya : Lidah). Mengandung 10 (sepuluh) Makhraj, yang dinamakan dengan:

- 1) Pangkal lidah dengan langit-langit.
- 2) Dimuka pangkal lidah dengan langit-langit sedikit.
- 3) Ditengah lidah dengan langit-langit.
- 4) Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan.
- 5) Kepala lidah.
- 6) Dimuka kepala lidah sedikit.
- 7) Didekat makhraj.
- 8) Ujung lidah dengan urat gigi yang diatas.
- 9) Ujung lidah dengan papan urat gigi yang diatas.
- 10) Ujung lidah dengan ujung gigi yang diatas.

d. Maudhi' Syafatain

Artinya: Tempat Makhraj yang terletak di dua bibir. (Syafatain artinya: Dua bibir). Mengandung 4 (empat) Makhraj, yang dinamakan dengan:

- 1) Dua perut lidah sebelah keluar.
- 2) Dua perut bibir sebelah kedalam.
- 3) Perut bibir yang dibawah dengan ujung gigi yang diatas.
- 4) Antara dua perut bibir.

e. Maudhi' Khaisyum

Artinya: Tempat Makhraj yang terletak di pangkal hidung. (Khaisyum artinya : Pangkal hidung). Mengandung 1 (satu)

Makhraj, yang dinamakan juga dengan : Makhraj Khaisyum.
(Artinya: Makhraj pangkal hidung).³⁴

Dalam pembelajaran membaca al-Quran menggunakan metode usmani, menjelaskan bahwa *makhrijul al-huruf* ada 17 yaitu:³⁵

No	Makhraj	Huruf
1	Rongga mulut dan tenggorokan	ا، أُ، و، ي
2	Pangkal tenggorokan	ه ء
3	Tengah tenggorokan	ع ح
4	Pucuk tenggorokan	غ خ
5	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang di atasnya	ق
6	Pangkal lidah yang agak depan mengenai langit-langit	ك
7	Tengah lidah mengenai langit-langit	ي ش ج
8	Sisi (kanan kiri) lidah mengenai sisi gigi geraham atas sebelah dalam	ض
9	Sisi bagian depan lidah mengenai gusi gigi depan	ل
10	Ujung lidah agak dalam mengenai gusi gigi seri pertama atas	ر
11	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri	ن

³⁴ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 23.

³⁵ Abu Najibullah Saiful Bahri Al-Goromy, *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Hafis*, (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2013), hlm. 24.

	pertama yang atas	
12	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas sambil mengenai gusinya	ط د ت
13	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah	س ص ز
14	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ظ ذ ث
15	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi atas	ف
16	Kedua bibir atas dan bawah	و ب م
17	Rongga pangkal hidung	حرف غنه (ن م)

Tabel 1. Makhorijul Al-Huruf

Dari teori-teori tersebut dapat dikatakan bahwa kaidah-kaidah pelafalan fonem dari bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa arab menggunakan huruf *hijaiyyah* sedangkan dalam bahasa Indonesia menggunakan huruf abjad, Sehingga studi bahasa Arab perlu diadakan secara khusus. Teori di atas sangat relevan untuk penelitian tentang fonologi bahasa Arab.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan.

Namun terkadang beberapa faktor dapat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga tidak semua siswa mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Menurut Dalyono, faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam belajar dibagi menjadi 2 yakni faktor intern dan ekstern.

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor dari dalam diri siswa yakni yang bersifat fisik contohnya: karena sakit yakni apakah saat pembelajaran siswa dalam kondisi sehat atau sedang sakit, cacat fisik artinya siswa tidak mengalami kelainan fisik yang menyebabkan kesulitan dalam pelafalan fonologi bahasa Arab. Dan faktor yang bersifat rohani contohnya: kesehatan mental dan tidak mengalami gangguan-gangguan mental yang dapat menghambat proses belajar, intelegensi yakni yang berkaitan dengan IQ siswa, bakat yakni kemampuan awal seseorang dalam mempelajari bahasa Arab, minat yakni timbulnya ketertarikan siswa untuk mempelajari sesuatu dalam hal ini adalah pembelajaran membaca bahasa Arab, motivasi yakni tujuan dari dipelajarinya bahasa Arab yang dapat memicu proses belajar.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa yakni: faktor keluarga yang berkaitan dengan dukungan terhadap pembelajarn bahasa Arab. Faktor sekolah yakni

terkait dengan guru, metode, bahan pelajaran, lingkungan, sarana dan prasarana, dan teman yang mendukung proses belajar bahasa Arab. Faktor media seperti TV, internet, komik dan bacaan-bacaan disekitar siswa yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Yang terakhir adalah faktor lingkungan sosial tempat tinggal siswa, apakah mendukung pembelajaran bahasa Arab atau tidak.³⁶

Kesulitan belajar bahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca juga merupakan bagian dari proses belajar. Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab.

F. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nenin Arum Sari R, PBA UIN SUNAN KALIJAGA dengan judul Skripsi “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

³⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 229-246.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab ada tiga. **Pertama** perubahan fonem, yakni meliputi fonem /ح/ diganti menjadi /ه/, fonem /ط/ diganti menjadi /ت/, fonem /ذ/ diganti menjadi /ظ/, fonem /س/ diganti menjadi /ص/, fonem /ء/ diganti menjadi /ع/. **Kedua** penghilangan fonem, yakni meliputi penghilangan fonem huruf-huruf *Mad* /و,ي,ا/. **Ketiga** penambahan fonem, yakni meliputi penambahan fonem huruf *Mad* /و,ي,ا/.

Faktor penyebab kesalahan membaca teks Arab adalah karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, bahasa Arab merupakan bahasa pelajaran baru bagi siswa, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengurangi kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul, meningkatkan intersitas pendampingan iqra' bagi siswa, Guru melakukan sharing dengan forum MGMP yang memiliki permasalahan serupa, guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁷

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahalana Darol Muqomah (10420108) dengan judul “Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif berbahasa.

³⁷ Nenin Arum Sari (11420071), “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bnatul”, Skripsi: UIN SUNAN KALIJAGA.

Hasil penelitian diketahui bahwa vokal bahasa Arab ada enam yang terbagi kedalam vokal pendek dan vokal panjang. Vokal pendek terdiri dari a, i, u dan vokal panjang terdiri dari ā, ī, dan ū. Sementara vokal bahasa Jawa ada enam, yaitu a, i, u, e, ə, dan o. dari kedua fonem vokal bahasa Arab dan Jawa memiliki perbedaan yakni dalam vokal panjangnya, dimana dalam bahasa Arab memiliki vokal panjang dan bahasa Jawa tidak. Untuk konsonan dalam bahasa Arab ada dua puluh delapan, yaitu /ب/, /ت/, /ث/, /ج/, /ح/, /خ/, /د/, /ذ/, /ر/, /ز/, /س/, /ش/, /ص/, /ض/, /ط/, /ظ/, /ع/, /غ/, /ف/, /ق/, /ك/, /ل/, /م/, /ن/, /و/, /ه/, /ء/, /ي/. Dan konsonan dalam bahasa Jawa ada dua puluh tiga, yaitu /p/, /b/, /m/, /f/, /w/, /t/, /d/, /n/, /l/, /r/, /tʰ/, /dʰ/, /s/, /z/, /c/, /y/, /h/, /ŋ/, /ɲ/, /j/, /g/, /k/, dan /ʔ/. konsonan bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Jawa adalah /ث/, /ج/, /ح/, /خ/, /ذ/, /ز/, /س/, /ش/, /ص/, /ض/, /ط/, /ظ/, /ع/, /غ/, /ف/, /ق/, /ك/, /ل/, /م/, /ن/, /و/ dan yang lainnya sama.

Dari perbedaan ini siswa Jawa akan mengalami kesulitan ataupun kesalahan dalam pengucapan fonem yang berbeda itu. maka pengajaran fonem bahasa Arab bagi siswa Jawa dimulai dari fonem-fonem yang memiliki kesamaan dan dilanjutkan kefonem yang memiliki perbedaan.³⁸

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Utami (11420075) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu’alimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran

³⁸ Ahalana Darol Muqomah, (10420108), “*Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab*”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

2014/2015". Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan yakni dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari jumlah sampel yang diambil dari asrama Ummu Salamah Barat yang berjumlah 32 siswi menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan berbahasa arab di siswi Kelas VIII Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta itu ada empat, yakni kesalahan **Fonologi** berbentuk perubahan konsonan, pengurangan konsonan dan pemendekan bunyi panjang. Kesalahan **Morfologi** berbentuk kesalahan memilih kata ganti, kesalahan dalam *tashrif iṣṭilāhi* dan pemilihan *fi'il*. kesalahan **Sintaxis** berupa kesalahan penyusunan *na'at*, *jumlah al-Ismiyyah* dan *'āmil nawāṣib*. Selain itu juga dalam kesalahan pemberian harokat pada akhir kalimat. dan kesalahan **Semantik** berupa penggunaan kata yang tidak sesuai dengan situasi dan penyusunan *jumlah* yang tidak mengikuti kaidah bahasa Arab, sehingga merubah makna.

Faktor penyebab kesalahan berbahasa Arab adalah karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia, motivasi yang rendah dalam berbahasa dan pelajaran bahasa Arab kurang diaplikasikan dalam kehidupan asrama. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi kesalahan adalah meningkatkan motivasi berbahasa Arab bagi Guru, Musyrifah, dan Siswi. Selain itu juga mengadakan *Islah al-Lughah*.³⁹

³⁹ Nurul Utami (11420075), "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

Dari tiga penelitian di atas, terdapat kesamaan dalam kajian yaitu mengenai analisis dan studi kasus dalam Fonologi bahasa Arab siswa. Dengan dasar kesamaan tersebut, peneliti berharap dapat membantu meneliti di Sd Al-Irsyad Al-Islamiyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. selain mempunyai kesamaan, ketiga peneliti di atas juga mempunyai karakter penelitian dengan penelitian yang peneliti susun. Selain itu ada pula Perbedaannya. yakni dari segi sekolah, kelas, waktu, dan metode penelitian yang digunakan.

Dari banyaknya penelitian dengan kasus serupa yang dilakukan sebelumnya, maka dari sini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hal yang berkaitan dengan Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa sangat perlu diadakan penelitian. Selain itu juga dapat dijadikan acuan jika ada permasalahan serupa di masa yang akan datang pada sekolah yang dijadikan penelitian.

G. Kerangka Bergfikir

Bahasa merupakan satu dari sekian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran bahasa setidaknya mengaktifkan dua indera pada manusia yaitu pendengaran dan pengucapan. Dalam menguasai sebuah bahasa, kita tidak hanya dituntut untuk mengetahui struktur tata bahasa tersebut dengan baik dan benar, tapi kita juga harus dapat mengucapkan bahasa tersebut sesuai dengan kaidah pelafalan dalam sebuah bahasa tertentu.

Bahasa arab merupakan salah satu materi pembelajaran yang diterapkan di sekolah berbasis Islam. Mulai dari tingkat dasar hingga menengah keatas. Pembelajaran bahasa arab sebagaimana pembelajaran ilmu linguistik lainnya, tidak terlepas dari membaca sebuah teks bacaan atau kosakata dalam bahasa arab. karena dalam mempelajari bahasa arab, kemahiran membaca mutlak ada sebagai pengantar menuju materi yang lebih dalam lagi. Dengan cara baca yang benar sesuai kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa arab maka pemaknaannya pun akan sesuai yang dimaksudkan dalam sebuah teks bacaan

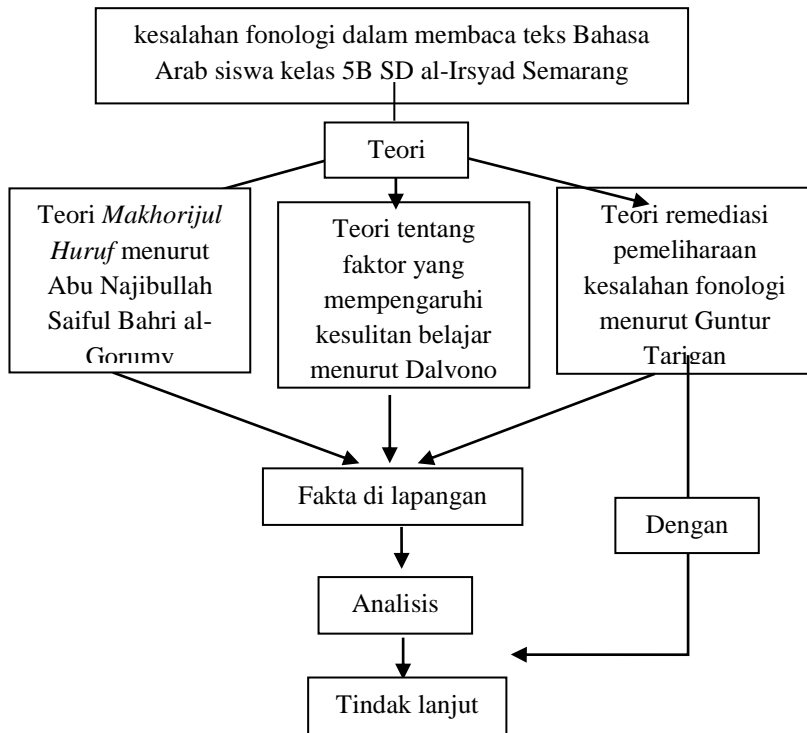
Cara baca pada sebuah teks bahasa arab diatur dengan kaidah-kaidah tertentu. Kemampuan baca yang rendah pada pembelajaran bahasa arab dan ketidakpedulian pada kaidah-kaidah bacaan teks bahasa arab dapat berimbas pada miskonsepsi pemaknaan sebuah teks atau kosakata tertentu. Hal ini tentu saja merugikan bagi siswa di kemudian hari jika terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang. Merupakan tanggung jawab seorang guru bahasa arab dengan mengajarkan teori bahasa arab dan pelafalannya secara baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku dalam bahasa arab.

Pembelajaran bahasa arab di SD Al Irsyad Al Islamiyah merupakan salah satu kurikulum sekolah yang diwajibkan di semua paralelnya. Pembelajaran bahasa arab di sekolah tersebut tentu tidak selalu berjalan lancar pada umumnya. Sebagaimana sekolah lain, para siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyah juga mengalami permasalahan

dalam fonologi bahasa arab. Pengaruh lingkungan dan kebiasaan pengucapan mengakibatkan berubahnya cara baca pada siswa dalam kosakata tertentu yang seringkali mengakibatkan kesalahan makna yang diakibatkan kesalahan pelafalan huruf-huruf tertentu. Tenaga pengajar bahasa arab di sd al irsyad al islamiyyah menyadari fenomena ini dan berupaya mengubah kebiasaan pengucapan huruf-huruf tertentu agar tidak terbawa ketika membaca sebuah teks bahasa arab. Guru bahasa arab di sekolah tersebut juga menjelaskan pentingnya melafalkan kosa kata dalam bahasa arab dengan baik dan benar agar tidak terjadi perubahan makna dalam bacaan berbahasa arab tersebut.

Inisiatif dari guru bahasa arab di SD al irsyad al islamiyyah tersebut menarik untuk penulis kaji karena inisiatif tersebut menurut penulis sangatlah baik, mengingat pentingnya pelafalan bahasa arab sesuai kaidah-kaidah yang berlaku berbanding lurus dengan makna yang dimaksudkan dalam sebuah teks bacaan. Sehingga menimbulkan pertanyaan menarik tentang bagaimana bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam teks bahasa arab yang ada di SD al Irsyad al Islamiyyah Semarang, dan bagaimana solusi guru bahasa arab dalam mengatasi hal tersebut. dari penelitian ini akan diketahui tentang proses pendekatan guru bahasa arab dalam meluruskan kebiasaan yang acapkali dilakukan para siswa dalam pelafalan kosa kata tertentu dalam bahasa arab di sd al irsyad al islammiyyah Semarang. sehingga penelitian ini dapat bermanfaat untuk sekolah sebagai bahan evaluasi tentang kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar :



Gambar : Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat dibuktikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang dengan berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan masalah kualitas (mutu) dari objek yang diteliti, bukan kuantitasnya (besaran jumlah). Karena mengutamakan mutu, maka penelitian jenis ini cenderung mengarah pada aspek psiko-sosiologis dibandingkan besaran hitungan pasti dari objek yang diteliti.⁴⁰ Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif sebagai berikut:⁴¹

“metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

⁴⁰Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hlm.211.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.”

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif perhatian lebih ditunjukkan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris.⁴² maksudnya adalah penelitian kualitatif bertitik tolak pada suatu teori yang telah diakui kebenarannya yang kemudian diverifikasi dengan data yang ada di lapangan, mana yang sesuai dan perlu diperbaiki bahkan ditolak dari teori tersebut.

Penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip dari Andi Prastowo, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian yang digunakan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang dengan berlangsung dan berkenaan dengan masa sekarang. Nazir menjelaskan penelitian deskriptif adalah sebagaiberikut:⁴⁴

⁴²S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2010), Hlm. 35

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.22.

⁴⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 52.

“metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni mendiskripsikan tentang suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82 Dadapsari Semarang Utara. Selain itu juga untuk memaparkan apa yang menyebabkan terjadinya permasalahan tersebut, dan bagaimana saja upaya yang telah dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswa kelas 5 B Sd SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82 Dadapsari Semarang Utara yang berjumlah 30 siswa dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai Analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82 Dadapsari Semarang Utara Tahun Ajaran 2018/2019, maka penelitian dilakukan pada:

Tanggal Penelitian : 9 mei 2019 sampai dengan 9 juni 2019
(Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)
Tempat Penelitian : SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82
Dadapsari Semarang Utara, Kota Semarang.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis.⁴⁵Data yang diperoleh bersifat empirik dan berasal dari lapangan serta buku-buku yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian diambil dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁴⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82 Dadapsari Semarang Utara Kota Semarang, terkait kondisi, sarana dan prasarana di sekolah yang menunjang pembelajaran bahasa Arab. Yang kedua wawancara dengan guru bahasa Arab kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-

⁴⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 108.

⁴⁶E-Book: Kuntjojo, *Metodelogi Penelitian*, (Kediri: TP (Tanpa Penerbit), 2009, hlm.34.

Islamiyyah Semarang terkait dengan keadaan linguistik siswa dalam hal pengucapan teks bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82 Dadapsari Semarang Utara Kota Semarang. Yang ketiga yakni wawancara dengan siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang terkait dengan mata pelajaran bahasa Arab dan juga pembelajaran di rumah.

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁴⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian yaitu berupa buku, catatan-catatan, data mengenai sekolah, dokumen pembelajaran: RPP dan silabus, nilai siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah jl. Petek No.82 Dadapsari Semarang Utara Kota Semarang, serta hasil dokumentasi seperti : foto, video, serta rekaman.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Menganalisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 dan mendiskripsikan Kesalahan-kesalahan fonologi yang dihadapi siswa dalam membaca teks bahasa Arab serta memberikan solusi yang tepat dengan melihat keadaan siswa dalam permasalahan tersebut.

⁴⁷E-Book: Kuntjojo, *Metodelogi Penelitian*, (Kediri: TP (Tanpa Penerbit), 2009, hlm.34.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancrai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁴⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian bebas terpimpin, meskipun penelitian dilakukan secara bebas akan tetapi sudah dibatasi oleh stuktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang . Tujuan wawancara ini dilakukan adalah untuk menggali informasi/data dan memperoleh gambaran mengenai keadaan siswa kelas 5 B terkait dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab, serta upaya yang telah dilakukan guru untuk menangani permasalahan membaca teks

⁴⁸A.Muri Yusuf,*Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.372.

bahasa Arab siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Observasi

Participant observation adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data di mana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami. Peneliti mencoba mengerti setiap situasi bersama informan/ sumber informasi. Data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan situasi atau realitas sebenarnya.⁴⁹

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan observasi pada dua subjek. Yang pertama siswa kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang, data yang diambil yakni berupa bentuk-bentuk kesalahan fonologi bahasa Arab dan tingkah laku siswa. Subjek kedua adalah guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang, data yang diambil yakni berupa persiapan guru dalam mengajar, cara guru mengajar, dan penguasaan kelas. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial

⁴⁹A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.389.

yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk tek tertulis, gambar, maupun foto.⁵⁰

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sekolah, seperti letak geografis, latar belakang dan struktur kelembagaan atau data kepengurusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang serta foto pada saat pembelajaran berlangsung, foto saat wawancara berlangsung, dan foto terkait keadaan sarana dan prasarana berupa laboratorium Bahasa.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵¹ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan dari sumber yang sama untuk memperoleh data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

⁵⁰A.Muri Yusuf,*Metode Penelitian.....*, hlm.291.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Alfabeta CV,2016), hlm.372.

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵² Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang diambil dari beberapa sumber yakni Kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas 5 B Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang. Dan data yang dikumpulkan sama yakni data yang berkaitan dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5 SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁵³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Peneliti secara sadar mampu mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 336-337.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis non statistik, yaitu analisis yang digunakan untuk data yang bersifat kualitatif.⁵⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁵

Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh.⁵⁶ Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tapi tidak sama.⁵⁷ Ketika sudah ada

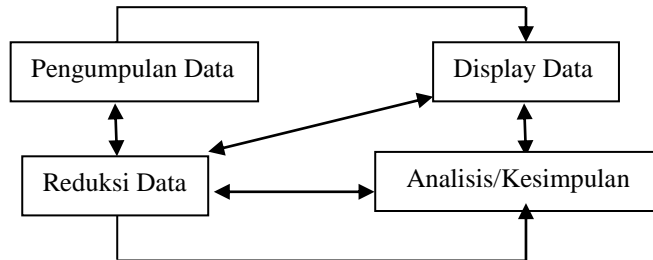
⁵⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 198

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 336-337.

⁵⁶ Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 117

⁵⁷ Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, hlm. 253

dilapangan peneliti memilih model *Miles* dan *Hunderman* dengan gambar sebagai berikut :



a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan. dicatat secara teliti dan rinci. semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilaksanakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berikutnya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

c) *Penarikan Kesimpulan*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, sudah

didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁵⁸

⁵⁸ Darwis Amri, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014),hlm. 142-145

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada responden (Kepala sekolah, Guru Bahasa Arab, dan siswa kelas 5B) serta hasil dokumentasi, maka diperoleh data tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5 SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

1. Hasil Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan hasil observasi dikelas saat siswa membaca teks bahasa Arab yang tersedia di lampiran 4 dan wawancara yang dilakukan terhadap 10 siswa kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang yang teridentifikasi melakukan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab, maka dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Ananda Dafa Ghibran Pratama

Ananda Dafa Ghibran Pratama merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil observasi, Dafa sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ض) yang

dibaca (د) pada lafal (أَفْضَلُ), dan huruf (ع) yang dibaca (أ) pada lafal (بَعْضًا).⁵⁹

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Dafa menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Dafa yaitu, kurangnya minat belajar bahasa Arab, kurangnya fokus pada proses belajar mengajar, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di TPQ dan di rumah.⁶⁰

- b. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama M Rizqi Akbar

M Rizqi Akbar merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin laiki-laki. Dari hasil observasi, Rizqi sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ع) yang dibaca (أ) pada lafal (عَقْلٌ).⁶¹

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Rizqi menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks

⁵⁹ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Ananda Dafa Ghibran Pratama, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

⁶⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Ananda Dafa Ghibran Pratama, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁶¹ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B M Rizqi Akbar, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

bahasa Arab pada Rizqi yaitu, anggapan bahwa bahasa Arab sulit dipelajari dan bahan pembelajaran yang kurang menarik. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di TPQ dan di rumah.⁶²

- c. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Akbar Maulana Firdaus

Akbar Maulana Firdaus merupakan siswa kelas 5B berusia 10 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil observasi, Akbar sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ض) yang dibaca (د) pada lafal (أَفْضَلُ), huruf (ع) yang dibaca (أ) pada lafal (بَعْضًا), dan kesulitan melafalkan huruf (ر) pada lafal (رَأَيْتُ).⁶³

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Akbar menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Akbar yaitu, kelainan pada lisan, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit. adapun upaya yang telah dilakukan dalam

⁶² Wawancara dengan Siswa Kelas 5B M Rizqi Akbar, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁶³ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Akbar Maulana Firdaus, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di rumah.⁶⁴

- d. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Dicky Nur Firmansyah

Dicky Nur Firmansyah merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil observasi, Dicky sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang dibaca panjang (*Mad*) yakni huruf (ج) yang tidak dibaca panjang pada lafal (اتَّقُوا).⁶⁵

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Dicky menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Dicky yaitu, kurangnya minat belajar bahasa Arab, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di TPQ dan di rumah.⁶⁶

- e. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Riana Nesya Ayu

⁶⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Akbar Maulana Firdaus, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁶⁵ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Dicky Nur Firmansyah, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

⁶⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Dicky Nur Firmansyah, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

Riana Nesya Ayu merupakan siswa kelas 5B berusia 10 tahun, berjenis kelamin perempuan. Dari hasil observasi, Nesya sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ق) yang dibaca (ك) pada lafal (القَادِم).⁶⁷

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Nesya menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Nesya yaitu, bahan pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya bimbingan dalam belajar. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di TPQ dan di rumah.⁶⁸

- f. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Ubaydillah Yamani

Ubaydillah Yamani merupakan siswa kelas 5B berusia 12 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil observasi, Ubay sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip

⁶⁷ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Riana Nesya Ayu, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

⁶⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Riana Nesya Ayu, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

pelafalannya yakni huruf (ك) yang dibaca (ق) pada lafal (الْفِكْرَةَ), dan huruf (ق) yang dibaca (ك) pada lafal (وَأَفَقَ).⁶⁹

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ubay menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Ubay yaitu, kurangnya minat belajar bahasa Arab, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya pembiasaan. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca dan di rumah.⁷⁰

- g. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Akbar Firman Maulana

Akbar Firman Maulana merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil observasi, Firman sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ش) yang dibaca (س) pada lafal (سَتَشَاهِدُ).⁷¹

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Firman menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks

⁶⁹ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Ubaydillah Yamani, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

⁷⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Ubaydillah Yamani, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁷¹ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Akbar Firman Maulana, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

bahasa Arab pada Firman yaitu, kurangnya minat belajar bahasa Arab, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di TPQ.⁷²

- h. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Muhammad Firmansyah

Muhammad Firmansyah merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil observasi, Firmansyah masih kurang mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya, huruf yang penulisannya mirip dan huruf-huruf yang dibaca panjang (*Mad*) yakni huruf (خ) yang dibaca (ج) pada lafal (نَحَلٌ), huruf (ص) yang dibaca (س) pada lafal (الْفَصْلُ), huruf (ث) yang dibaca (س) pada lafal (ثُمَّ), huruf (ق) yang dibaca (ك) pada lafal (قَالَ), huruf (ع) yang dibaca (أ) pada lafal (سَمِعْتُ), dan huruf mad (ل) yang tidak dibaca panjang pada lafal (قَالَ).⁷³

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Firmansyah menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Firmansyah yaitu, kurangnya minat belajar

⁷² Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Akbar Firman Maulana, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁷³ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Muhammad Firmansyah, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

bahasa Arab, kurangnya fokus pada proses belajar mengajar, bahan pembelajaran yang kurang menarik, anggapan bahwa bahasa Arab sulit, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan oleh guru.⁷⁴

- i. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Azzahra Fauziah Tri Hapsari

Azzahra Fauziah Tri Hapsari merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin perempuan. Dari hasil observasi, zahra sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ش) yang dibaca (س) pada lafal (سُنُّشَاهِدُ), huruf (ق) yang dibaca (ك) pada lafal (فُنْدَرَةَ), huruf (ح) yang dibaca (ه) pada lafal (حَيْثُ), dan huruf *Mad* yang tidak dibaca panjang yaitu huruf (ل) yang tidak dibaca panjang pada lafal (الْحَيَوَانُ).⁷⁵

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap zahra menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada zahra yaitu, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit.

⁷⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Muhammad Firmansyah, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁷⁵ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Ananda Dafa Ghibran Pratama, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di rumah.⁷⁶

- j. Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas 5B bernama Zildjian Safira

Zildjian Safira merupakan siswa kelas 5B berusia 11 tahun, berjenis kelamin perempuan. Dari hasil observasi, Fira sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun sering terjadi kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ح) yang dibaca (ه) pada lafal (حَدِيقَةٌ), dan huruf *Mad* yang tidak dibaca panjang yaitu huruf (ي) yang tidak dibaca panjang pada lafal (حَدِيقَةٌ).⁷⁷

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Fira menghasilkan deskripsi tentang faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada Fira yaitu, bahan pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit. adapun upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan pembiasaan membaca al-Quran di rumah dengan guru ngaji privat dan juga di TPQ.⁷⁸

⁷⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Ananda Dafa Ghibran Pratama, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

⁷⁷ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B Ananda Dafa Ghibran Pratama, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

⁷⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas 5B Ananda Dafa Ghibran Pratama, tanggal 14 Mei 2019 di Aula Sekolah.

2. Hasil Wawancara dan Observasi dengan Guru Bahasa Arab SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada guru bahasa Arab kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang, kesalahan-kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B sering ditemukan. Hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung, sering dijumpai kesalahan pelafalan, namun guru langsung mengingatkan dan siswa membenarkan bacaannya, jadi kurang terlalu memperhatikan terkait dengan hal tersebut.⁷⁹

Faktor-faktor yang menghambat siswa dalam kasus kesalahan fonologi yaitu siswa susah berkonsentrasi saat belajar, siswa sudah beranggapan bahwa bahasa Arab itu susah, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, kurangnya perhatian orang tua pada pembelajaran bahasa Arab, dan faktor aksen kebahasaan di kawasan siswa tinggal yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab.

Solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B adalah menciptakan proses belajar mengajar yang *fun* untuk menghilangkan stigma siswa tentang susahny belajar bahasa Arab, selanjutnya memberikan perhatian khusus pada siswa yang

⁷⁹ Observasi terhadap Siswa Kelas 5B dan Guru Bahasa Arab, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

sering melakukan kesalahan dalam hal membaca bahasa Arab dan memberikan motivasi.⁸⁰

3. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang, kesalahan-kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B sering ditemukan. Hal ini dapat dilihat dari laporan belajar guru bahasa Arab kelas 5B tentang keterampilan membaca siswa yang pada beberapa siswanya masih kurang walaupun ketika terjadi kesalahan membaca guru langsung membenahi dan siswa merespon dengan baik pula, tanpa adanya pembiasaan kesalahan fonologi akan menimbulkan kembali ketika siswa membaca teks bahasa Arab.

Faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B diantaranya adalah daerah tempat tinggal siswa yang kurang memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan, yang mengakar didalamnya yakni pembelajaran bahasa Arab, selanjutnya terkait sarana dan prasarana yang kurang memadai, faktor lainnya adalah bahasa Arab juga merupakan bahasa yang baru dan bukan bahasa sehari-hari bagi siswa, dan faktor dari siswa yakni minat belajar bahasa Arab yang masih kurang.

⁸⁰ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas 5B Bapak Avif Septyan, S.Pd, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

Upaya yang telah dilakukan pihak sekolah terkait pembelajaran bahasa Arab diantaranya sekolah memberikan reward kepada siswa yang berprestasi sehingga siswa lain termotivasi dan berusaha dalam belajar, mengadakan sarana prasarana berupa lab bahasa, meningkatkan literasi bahasa Arab di lingkungan sekolah, menetapkan guru yang kompeten dalam bidang bahasa Arab sehingga siswa tumbuh minat belajar bahasa Arab, dan mengadakan pengembangan profesi guru.⁸¹

4. Hasil Dokumentasi Lingkungan Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa foto terkait dengan sarana dan prasarana berupa lab bahasa yang mendukung pembelajaran bahasa arab seperti yang dituturkan oleh kepala sekolah bahwa lab bahasa sudah diadakan namun masih dalam proses pengerjaan sehingga belum dapat digunakan. Berikut adalah dokumentasi berupa foto alat elektronik dan ruangan lab bahasa yang masih dalam tahap proses pengerjaan:



⁸¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Moh. Akhyadi, S.Ag, tanggal 11 Mei 2019, di Ruang Kepala Sekolah.

B. Analisis Data

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan tentang “analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang” berikut adalah deskripsi dan hasil penelitian.

1. Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi merupakan bagian dari kesalahan berbahasa dalam kategori linguistik. Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kesalahan ucapan atau pelafalan dan kesalahan ejaan. Dalam penelitian ini penulis meneliti kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab. Sehingga kategori yang penulis gunakan yaitu kategori kesalahan pelafalan, yang meliputi perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.⁸² Berikut adalah pemaparannya:

Klasifikasi kesalahan	kata	Kesalahan pelafalan
Perubahan fonem	أَفْضَلُ	أَفْدَلُ
	بَعْضًا	بُضًّا
	عَقَلٍ	أَقْلٍ
	رَأَيْتُ	لَتَيْتُ
	الْقَادِمِ	الكَادِمِ
	الْفِكْرَةَ	الْفَقْرَةَ

⁸² Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan...*, hlm. 32.

	وَأَفَقَّ	وَأَفَاكَّ
	سُنُّسَاهِدُ	سُنُّسَاهِدُ
	دَخَلَ	دَجَلَ
	الْفَصْلُ	الْفَسْلُ
	نَمَّ	سَمَّ
	قَالَ	كَالَ
	سَمِعْتُ	سَمَاتُ
	قُدْرَةٌ	كُدْرَةٌ
	حَيْثُ	هَيْثُ
	حَدِيقَةٍ	هَدِيقَةٍ
Pengurangan fonem	اتَّفَقُوا	اتَّقُوا
	قَالَ	قَلَّ
	الْحَيَوَانُ	الْحَيَوُونُ
	حَدِيقَةٍ	حَدِيقَةٍ
Penambahan fonem	-	-

Tabel 3. Klasifikasi Kesalahan Fonologi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang jika dipersentasikan dari seluruh jumlah kesalahan maka kesalahan fonologi berupa perubahan fonem sebesar 80% atau 16 dari 20 kesalahan, kesalahan fonologi berupa pengurangan fonem sebesar 20% atau 4 dari 20 kesalahan, dan kesalahan fonologi berupa penambahan fonem sebesar 0% atau tidak ditemui kesalahan dari total 20 kesalahan yang

ditemukan. Sedangkan penjelasan dari kesalahan diatas akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Perubahan fonem penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya.

Yakni pada lafal أَفْضَلُ menjadi أَفْذَلُ . Fonem /ض/ berubah menjadi fonem /ذ/. Fonem /ض/ dan /ذ/ memiliki perbedaan yang tipis karen tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ض/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya dari sisi (kanan kiri) lidah yang menempel pada gusi gigi geraham yang pelafalannya lebih ditekan dan tebal, sedang kan fonem /ذ/ termasuk huruf yang keluar dari ujung lidah yang mengenai gigi seri dan gusinya yang pelafalannya lebih ringan.

Contoh kesalahan pada lafal بَعْضًا , عَقْلٍ , dan سَمِيعٌ, Fonem /ع/ berubah menjadi fonem /أ/. Fonem /ع/ dan /أ/ memiliki perbedaan yang tipis karen tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ع/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya dari tenggorokan bagian tengah yang dilafalkan dengan penekanan, sedang kan fonem /أ/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan yang pelafalannya lebih ringan.

Kesalahan pada lafal الْقَادِمِ , الْفِكْرَةِ , وَافِقَ dan فُذْرَةَ, Fonem /ك/ berubah menjadi fonem /ق/ dan sebaliknya. Fonem /ك/ dan /ق/ memiliki perbedaan yang tipis karen tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ك/ termasuk kedalam huruf

yang keluar dari pangkal lidah mengenai langit-langit mulut yang ada di atasnya dan pelafalannya dengan penekanan, sedang kan fonem /ق/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal lidah agak ke depan mengenai langit-langit mulut yang ada di atasnya yang pelafalannya lebih ringan.

Kesalahan pada lafal حَيْثُ dan حَدِيقَةٌ, Fonem /ح/ berubah menjadi fonem /ه/ dan sebaliknya. Fonem /ح/ dan /ه/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ح/ termasuk kedalam huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah yang dilafalkan dengan sedikit penekanan, sedang kan fonem /ه/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan yang pelafalannya lebih ringan.

Contoh berikutnya yakni pada lafal سُنُّشَاهِدُ. Fonem /ش/ berubah menjadi fonem /س/. Fonem /ش/ dan /س/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ش/ termasuk kedalam huruf yang keluar dari tengah lidah yang dilafalkan dengan penekanan, sedang kan fonem /س/ termasuk huruf yang keluar dari ujung lidah yang mendekat diantara giri seri atas dan bawah dan pelafalannya lebih ringan.

Siswa usia sekolah dasar cenderung kurang mahir dalam membedakan pelafalan dari huruf-huruf yang mahrajnya berdekatan dan sering tertukar. Sehingga akan

sering terjadi kesalahan dalam pelafalan. Hal ini dapat diminimalisir dengan pembiasaan pada anak.

- b. Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan.

Yakni pada lafal **الفَصْلُ**. Fonem /ص/ berubah menjadi fonem /س/. Fonem /ص/ dan /س/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf yang sama yakni dari ujung lidah yang mendekat diantara gigit seri atas dan bawah, hanya saja fonem /ص/ dilafalkan dengan mengerucutkan bibir, sedangkan fonem /س/ pelafalannya dengan melebarkan bibir atau sedikit tersenyum.

Contoh lain pada lafal **ثُمَّ**. Fonem /ث/ berubah menjadi fonem /س/. Fonem /ث/ dan /س/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf yang sama yakni dari ujung lidah, hanya saja fonem /س/ dilafalkan dengan mendekatkan ujung lidah diantara gigi seri atas dan bawah, sedangkan fonem /ث/ pelafalannya dengan menempelkan ujung lidah dengan dua gigi seri paling depan bagian atas.

- c. Tidak dapat membedakan huruf-huruf yang bentuk tulisannya mirip.

Contohnya pada kesalahan fonologi pada lafal **دَخَلَ**, yang dibaca **دَجَلَ**. dari segi penulisan huruf “خ” dan “ج” memang sangat mirip. perbedaannya adalah huruf “خ” memiliki tanda “.” di atasnya, sedangkan huruf “ج” memiliki tanda “.” di bawahnya

- d. Huruf yang tidak dapat dilafalkan oleh orang-orang yang mengalami kelainan.

Contohnya pada kesalahan fonologi pada lafal رَأَيْتُ yang dibaca seperti لَأَيْتُ. Hal ini terjadi karena siswa yang bernama Akbar Maulana Firdaus memiliki lisan yang cedal, sehingga susah untuk melafalkan fonem /ر/.

- e. Penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*.

Contohnya pada kesalahan fonologi pada lafal قَالَ, انْفَقُوا, and الْحَيَوَانُ, yang dibaca dengan menghilangkan fonem /ل/ dan contoh lainnya pada lafal حَدِيقَةَ, yang dibaca dengan menghilangkan fonem /ي/. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan bacaan tidak sesuai dengan kaidah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi adalah sebagai berikut:

- a. Bahan Pembelajaran Yang Kurang Menarik

Pada hakikatnya siswa usia sekolah dasar masih membutuhkan bahasa pengantar atau bahasa ibu untuk mempelajari bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Arab. Dalam buku pegangan siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah

hanya mengandung tulisan berbahasa Arab saja dan tidak mengandung bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam belajar bahasa Arab.

b. Siswa sulit berkonsentrasi saat proses belajar mengajar

Konsentrasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa . dalam belajar bahasa Arab konsentrasi juga sangat dibutuhkan, dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi siswa. Sehingga dibutuhkan konsentrasi dalam mempelajarinya agar tidak terjadi kesalahan saat mempelajarinya. Beberapa siswa yang teridentifikasi melakukan kesalahan fonologi cenderung kurang berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar dan lebih memilih untuk bermain sendiri ketika tidak memahami pelajaran. Dan ketika terjadi hal tersebut terkadang guru menegur siswa agar lebih memperhatikan pelajaran.

c. Anggapan Bahwa Bahasa Arab Adalah Pelajaran Yang Sulit

Pada dasarnya mempelajari bahasa yang baru merupakan hal yang sulit bagi semua orang, ditambah lagi yang mempelajari bahasa tersebut adalah anak-anak usia sekolah dasar. Maka perlu usaha yang ekstra dalam mempelajari bahasa tersebut.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang baru bagi siswa kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang. Sehingga banyak dari mereka yang beranggapan bahwa bahasa Arab

susah untuk dipelajari. Dari hasil wawancara dengan siswa yang melakukan kesalahan fonologi menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang susah khususnya dalam keterampilan membaca. Sehingga dibutuhkan usaha ekstra dari guru untuk menghilangkan stigma tersebut.

d. Sarana Dan Prasarana Yang Kurang Memadai

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana pembelajaran maka semakin maksimal hasil dari pembelajaran. Dalam bahasa Arab sendiri sangat membutuhkan sarana dan prasarana berupa laboratorium bahasa untuk memperlihatkan atau memperdengarkan bagaimana aksent-aksent pelafalan dalam bahasa Arab yang benar.

hasil observasi di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang telah dijumpai sarana dan prasarana berupa laboratorium bahasa namun masih dalam proses pembangunan sehingga belum dapat digunakan untuk belajar mengajar. Jumlah komputer yang telah tersedia yakni 10 perangkat dan masih akan ditambah sedangkan ruangan yang digunakan sebagai laboratorium bahasa masih dalam proses pengecatan. Ditargetkan laboratorium bahasa sudah dapat digunakan untuk tahun ajaran baru 2019/2020.

e. Dukungan Orang Tua Pada Pelajaran Bahasa Arab

Keluarga adalah faktor pendukung utama dalam keberhasilan anak dalam segala hal, terutama orang tua yang merupakan guru pertama anak. Dalam kasus kesalahan fonologi di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang ini banyak orang tua yang kurang memberi perhatian terhadap anaknya secara maksimal karena banyak orang tua yang sibuk bekerja, menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya ke pihak sekolah dan juga pendidikan orang tua yang masih rendah. Sehingga pembelajaran bahasa Arab yang di peroleh anak di rumah kurang maksimal.

f. Faktor Bahasa Ibu Dan Lingkungan

Bahasa ibu dan lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab anak. Namun hal ini dikira sangat sulit dikarenakan lingkungan tempat tinggal anak yang tergolong kurang dalam pendidikan keislaman yang tentu di dalamnya mengandung pembelajaran bahasa Arab. Sehingga dibutuhkan peran orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan keagamaan bagi anaknya.

g. Kurangnya Minat Belajar Siswa

Menumbuhkan minat belajar siswa merupakan momok tersendiri dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga ditemukan dalam belajar bahasa Arab di kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang. Namun permasalahan tersebut telah diminimalisir dengan usaha guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Sehingga

sedikit banyak minat siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi lebih baik.

3. Solusi yang Telah Dilakukan Oleh Guru untuk Meminimalisir Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Guntur Tarigaan, ada 7 prinsip dasar remediasi yang dapat kita gunakan dalam hal membaca, diantaranya:⁸³

a. Memusatkan perhatian pada pribadi

Setiap siswa yang mengalami kesalahan membaca merupakan seorang pribadi yang unik dengan kemampuan, sikap, minat, tujuan, kebutuhan, masalah yang beraneka ragam dan dan berbeda-beda. Oleh karena itu penting bagi guru memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai siswanya.

b. Memberikan penekanan pada interpretasi

Interpretasi yang dibuat oleh guru harus lebih banyak memberi penekanan pada penampilan atau performansi siswa dibanding evaluasi prestasinya atau pertimbangan nilainya.

c. Mengadakan terapi terencana-rapi

Seorang guru hendaknya memberitahu siswa maksud dan tujuan setiap pelajaran sert bagaimana cara menguasai

⁸³ Henry Guntur, Djago Tarigna, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 120-127.

keterampilan yang diharapkan, sehingga membantu siswa menjadi pembaca yang baik.

d. Memilih bahan pengajaran yang sesuai

Bahan-bahan hendaknya menarik bagi siswa dan cukup mudah untuk memberi peluang bagi siswa untuk sukses secara langsung. Seiring pembelajaran berlangsung, maka bahan-bahan yang sedikit lebih sulit dapat digunakan.

e. Menumbuhkan kepercayaan diri

Untuk menumbuhkan percaya diri siswa, guru dapat menggunakan prinsip nomer 4 yakni memilih bahan yang menarik dan mudah. Sehingga apabila siswa telah berhasil, kepercayaan diri mereka akan bertambah.

f. Menumbuhkan motivasi

Tugas pokok seorang guru adalah menumbuhkan dalam diri siswa dorongan yang berguna bagi peningkatan kemampuan siswa. Dalam konteks ini adalah keterampilan membaca bahasa Arab.

g. Mengkoordinasikan upaya sekolah dan rumah

Pendidikan anak tidak hanya tanggungjawab sekolah atau guru saja, tetapi juga merupakan tanggungjawab orang tua. Itu lah sebabnya jalan yang terbaik ialah memadukan upaya guru dan orang tua. Di sekolah guru membimbing siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Di rumah orang tua juga melakukan upaya untuk siswa untuk belajar bahasa Arab

misalnya dengan mendatangkan guru les bahasa Arab atau mengarahkan anaknya untuk mengaji di TPQ yang ada.

Hasil observasi dan wawancara di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang dalam kasus Kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab siswa kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Guru bahasa Arab telah melakukan upaya sebagai berikut:⁸⁴

a. Menciptakan pembelajaran yang *Fun*

Dalam mempelajari bahasa asing yakni bahasa Arab dibutuhkan penyampaian yang *Fan* yakni dengan metode, media, dan *Ice Breaking* yang bervariasi. Agar proses belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas 5B SD Al-Irsyad untuk menumbuhkan minat dan konsentrasi siswa dalam belajar serta menghilangkan stigma bahwa bahasa Arab itu sulit. Beliau menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi contohnya dengan mengadakan pembelajaran di luar kelas untuk mengenal bahasa Arab secara gamblang dari benda-benda yang ada disekitar sekolah. Tidak hanya metode yang bervariasi, Beliau juga selalu menggunakan media dalam setiap pembelajaran dan ketika tidak menggunakan media beliau selalu menyiapkan *Ice Breaking*. Sesekali guru juga

⁸⁴ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas 5B Bapak Avif Septyan, S.Pd, tanggal 14 Mei 2019 di Ruang Kelas.

memberikan reward atau hadiah kepada siswa. sehingga siswa tidak sepaneng dan semangat dalam belajar bahasa Arab.

Hal tersebut mengakibatkan tumbuhnya minat belajar siswa, menumbuhkan konsentrasi siswa dalam belajar, menjadi guru yang disenangi siswa yang dapat dilihat dalam hasil wawancara dengan siswa, dan sedikit banyak mengurangi stigma tentang sulinya belajar bahasa Arab. Semua itu dapat dilihat dari hasil observasi dengan hanya sedikit siswa yang mengalami kesalahan fonologi.

- b. Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa Arab

Guru memberikan perhatian khusus dengan memberikan kesempatan pada siswa yang mengalami kesalahan dalam fonologi untuk lebih banyak berinteraksi dengan bahasa Arab dengan cara memberikan kesempatan membaca teks bahasa Arab lebih banyak dari siswa yang tidak mengalami kesalahan fonologi. Cara lainnya guru selalu mengulang-ulang pelafalan fonem-fonem yang mirip seperti fonem /ق/ dan /ك/, fonem /س/ dan /ث/, dan sebagainya. Sehingga siswa dapat terbiasa dengan pelafalan bahasa Arab yang benar.

- c. Menyiapkan sendiri sarana dan prasarana yang belum tersedia di sekolah

Dalam belajar bahasa Arab dibutuhkan sarana dan prasarana khusus. Karena dalam belajar bahasa Arab

dibutuhkan mengerti bagaimana orang Arab asli melafalkan bahasa Arab hal itu dapat disampaikan kepada siswa dengan cara memperlihatkan video atau memperdengarkan audio tentang kegiatan orang Arab dan bagaimana orang Arab berkomunikasi. Maka laboratorium bahasa sangat dibutuhkan.

Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang, laboratorium bahasa masih dalam proses pengadaan sehingga belum dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut guru bahasa Arab menyiasati sendiri dengan membawa *audio portable* dan Laptop untuk memperlihatkan dan memperlihatkan bagaimana orang Arab melafalkan fonem-fonem bahasa Arab. Walaupun sederhana, beliau menuturkan bahwa hal tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Dari semua upaya yang telah dilakukan oleh guru tersebut telah menjadikan pembelajaran bahasa arab yang lebih baik dari sebelumnya di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Namun hal tersebut hanya menyelesaikan masalah di dalam sekolah saja, sedangkan waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah atau di lingkungan tempat tinggal siswa. Sehingga dibutuhkan upaya lain dari guru berupa komunikasi dengan orang tua siswa terkait tindak lanjut pembelajaran di rumah dan dukungan terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menempatkan anak di TPQ atau mendatangkan guru ngaji ke rumah sehingga interaksi anak dengan bahasa Arab menjadi

lebih intens. Hal tersebut belum diperhatikan oleh guru bahasa Arab di kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

4. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan peneliti. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat dan mendapatkan hasil penelitian ini secara sempurna. Adapun keterbatasan peneliti diantaranya adalah:

- 1) Peneliti hanya dapat meneliti kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa di satu kelas saja yakni kelas 5B. walaupun pada dasarnya tingkat kelas 5 mempunyai dua kelas, namun karena keterbatasan waktu dan tempat peneliti hanya melakukan penelitian pada satu kelas.
- 2) Penggunaan metode pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti sudah semaksimal mengali lebih dalam melalui metode tersebut untuk mendapatkan hasil yang valid tentang bagaimana keadaan siswa kelas 5B terkait dengan hal kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab. Namun, dalam penggunaan metode tersebut masih ada beberapa kelemahan diantaranya dari hasil wawancara terkadang ada jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan.
- 3) Kelemahan peneliti dalam melakukan penelaahan dan pemaknaan dari hasil data yang diperoleh, pengetahuan yang masih minim serta kurangnya literatur, tenaga, dan waktu menjadikan penelitian ini masih banyak kelemahannya.

Walaupun demikian tetapi data yang didapatkan bukan berarti tidak valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan kesalahan fonologi bahasa Arab mata pelajaran bahasa Arab kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab di kelas 5B tahun ajaran 2018/2019. Dengan hasil sebagai berikut:

- a. Bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab kelas 5B adalah:
 1. Perubahan fonem penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya. Yakni: Pemakaian fonem /ض/ untuk mengganti fonem /د/, Pemakaian fonem /ع/ untuk mengganti fonem /أ/, Pemakaian fonem /ك/ untuk mengganti fonem /ق/, Pemakaian fonem /و/ untuk mengganti fonem /ح/, dan Pemakaian fonem /ش/ untuk mengganti fonem /س/.
 2. Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan. Yakni: Pemakaian fonem /ص/ untuk mengganti fonem /س/ dan Pemakaian fonem /ث/ untuk mengganti fonem /س/.
 3. Tidak dapat membedakan huruf-huruf yang bentuk tulisannya mirip. Yakni: huruf “خ” yang dibaca “ج”.

4. Fonem huruf yang tidak dapat dilafalkan oleh orang-orang yang mengalami kelainan. Yakni: huruf “ج” yang tidak dapat dibaca oleh orang cacat.
 5. Penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*. Yakni: fonem /^h/ dan fonem /_h/.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang tahun 2018/2019 adalah:
1. Bahan pembelajaran yang kurang menarik
 2. Siswa sulit berkonsentrasi saat proses belajar mengajar
 3. Anggapan bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang sulit dipelajari
 4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
 5. Kurangnya dukungan orang tua pada pelajaran bahasa arab
 6. Faktor bahasa ibu dan lingkungan
 7. Kurangnya minat belajar siswa
- c. Solusi yang telah diterapkan oleh guru untuk mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang tahun 2018/2019 adalah:
1. Menciptakan pembelajaran yang *Fun*
 2. Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa Arab
 3. Menyiapkan sendiri sarana dan prasarana yang belum tersedia.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang yang berkaitan dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas 5B, dapat disimpulkan dari penelitian di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah dan guru

Agar pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca di kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang perlu komunikasi dengan wali murid atau orang tua siswa. Agar pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dipelajari di sekolah akan tetapi berkelanjutan sampai di rumah yakni dengan cara menempatkan siswa di TPQ dan atau dengan mendatangkan guru les ngaji di rumah. Sehingga interaksi siswa dengan bahasa Arab menjadi lebih sering dan terbiasa.

2. Pembaca

Skripsi ini dapat dikembangkan selanjutnya dengan melakukan penelitian dengan membandingkan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab dengan kelas yang lain atau lembaga sekolah yang lain.

C. Penutup

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti akan selalu menunggu kritik yang membangun dan saran dari siapapun. Peneliti berharap meskipun

penelitian ini jauh dari kata sempurna tetapi dapat berguna bagi orang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wadud, *Al-Qur'an Hadits* Semarang: Toha Putra, 1997.
- Al-Goromy, Abu Najibullah Saiful Bahri, *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Hafz*, Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2013.
- Ali, A. Nawawi, *Pedoman Membaca Al-Qur'an (ilmu tajwid)*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2002.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil, *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisi*, Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985.
- Amri, Darwis, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Batmang, *Kesalahan Fonologis dalam Berbicara Bahasa Arab pada Mahasiswa Matrikulasi STAIN Kediri*, Jurnal pendidikan islam Vol. VIII No. 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN Sultan Qaimuddin Kediri, 2013.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta 1994.
- , *Linguistik Umum*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2007.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raya Grefindo Persada, 2013.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ferdinand De Saussure, *Course in General Linguistik*, Suflok: Fontana, 1981.

- Kartadinata, Sunaryo, dkk, *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti 1998/1999.
- Keraf, Gorys, *Komposisi*, Flores: Penerbit Nusa Indah, 1993.
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010.
- Martha, Evi, Sudarti Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Muqomah, Ahalana Darol, (10420108), “*Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab*”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.
- Muslich, Masnur, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.
- Nasrulloh, *Lentera Qur’ani Cara Mudah Membaca Al-Qur’an & Memahami Keutamaanya*, Malang : UIN-Maliki Press, 2012.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara 2005.

- Sari, Nenin Arum (11420071), “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bnatul*”, Skripsi: UIN SUNAN KALIJAGA.
- Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, Bandung: Yuma Pustaka, 2013.
- Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979.
- , *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- , *Pengajaran Remedi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Tekan, Ismail, *Tajwid Al-Qur’anul Karim*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006.
- Tim Pelaksana Pentashihan al-Quran, *AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA*.
- Turkeltaub, Peter E. et. al. *The Neurobiological Basis of Reading: A Special Case of Skill Acquisition* 2005, (hlm. 103-129), dalam Catts, Hugh W. & Kamhi, Alan G. (Eds). 2005. *The Connections Between Language and Reading Disabilities*. London: Lawrence Erlbaum Associates.

Utami, Nurul (11420075), “*Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

Yusuf, A.Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B -3497/Un.10.3/D.1/TL.00.05/2019

8 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : M. Iwan Factri

NIM : 1403096003

Yth.

Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitabukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

Nama : M. Iwan Factri

NIM : 1403096003

Alamat : Ds. Tahun RT.08/RW.002 Kec. Sumberejo Kab. Bojonegoro

Judul skripsi : Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran
Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran
2018/2019

Pembimbing :

1. Ubaiddillah, M. Ag.

2. Zulaikbah, M. Ag. M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 9 mei 2019 sampai 9 juni 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.



Dekan,
Bidang Akademik

M. SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagailampiran)

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN AL - IRSYAD AL - ISLAMIYYAH**
SD AL - IRSYAD SEMARANG
JL. PETEK NO.82 TELP. 86400666 SEMARANG 50173
NIS : 105240 NSS : 107050115050 NPSN : 20320035



SURAT KETERANGAN
Nomor: 37/SDALIR/VII/KT/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Menerangkan:

Nama : M. Iwan Fachri
NIM : 1403096003
TTL : Bojonegoro, 06 November 1996
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Ds. Talut Rt. 08 Rw. 002 Kec. Sumberejo Kab. Bojonegoro

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan riset skripsi dengan judul **"ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 B SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019"** di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang yang dilaksanakan selama 30 hari, mulai tanggal 9 mai 2019 sampai juni 9 juni 2019. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 9 Juni 2019
Kepala Sekolah

Moh. Akhyud, S.Ag



Lampiran 3 : Surat Permohonan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5753/Un. 10.3/D.U/PP.009/12/2018.

Semarang, 12-12-2018

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Ubaidillah, M. Ag.
2. Zulaikah, M.Ag. M. Pd.

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama	M. Iwan Fachri
NIM	1403096003
Judul	ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 B SD ISLAM AL-IRSYAD SEMARANG TAHUN 2018

Dan menunjukan Saudara

1. Ubaidillah, M. Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Zulaikah, M. Ag. M. Pd. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



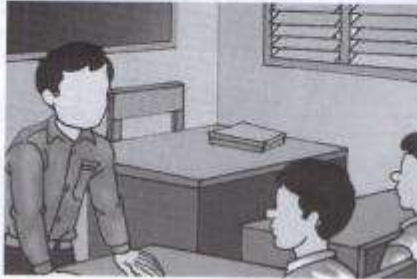
Dr. Nur Rozi, M. Ag
NIP. 196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

إقرأ!

قَبْلَ الْعُطْلَةِ



دَخَلَ الْأُسْتَاذُ الْفُضْلَ قَائِلًا «السَّلَامُ عَلَيْكُمْ»، ثُمَّ قَالَ لِلتَّلَامِيذِ :
الْحَمْدُ لِلَّهِ قَدْ انْتَهَيْتَنَا مِنَ الْإِمْتِحَانِ ، سَمِعْتُ أَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ يُرِيدُ
الرَّحْلَةَ إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ وَالْأَخْرُ يُرِيدُ الدَّهَابَ إِلَى الْمَتْخَفِ وَهَكَذَا ،
وَلَكِنْ رَأَيْتُ أَنَّ الرَّحْلَةَ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ أَفْضَلُ ، سَنُشَاهِدُ بَعْضًا
مِنْ آيَاتِ قُدْرَةِ اللَّهِ فِيهَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ ، حَيْثُ إِنَّ الْحَيَوَانَاتَ خَلَقَ مِنْ
مَخْلُوقَاتِ اللَّهِ الَّتِي تُشْبِهُ الْإِنْسَانَ ، إِلَّا أَنَّهَا نَاقِصَةٌ عَقْلٍ وَفِطْرَةٌ بَشَرِيَّةٌ .
وَاقْبَلِ الطَّلَابُ عَلَى هَذِهِ الْفِكْرَةِ ، وَانْقَسَمُوا عَلَى الدَّهَابِ إِلَى حَدِيقَةِ
الْحَيَوَانَاتِ فِي يَوْمِ السَّبْتِ الْقَادِمِ .

Lampiran 5 : Hasil Observasi

Hasil Observasi Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Subjek : Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang
 Objek : Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab
 Tempat : Ruang Kelas 5B
 Waktu : 13-Mei-2019

No	Nama siswa	Kesalahan Fonologi	Keterangan
1	Alvin		
2	Firman	ش	di baca (ش)
3	Akbar	ش E ج	di baca (ش) di baca (E) cebal
4	Aliya		
5	Nanda	ش E	di baca (ش) di baca (E)
6	Andhea		

7	Aldo		
8	Zahra	5 2 1 3	di baca (4) di baca (20) menghilangkan huruf mad (1) di baca (13)
9	Dewi		
10	Dicky	5	menghilangkan huruf mad (3)
11	Dillon		
12	Fatih		
13	Ana		
14	Harist		

15	Keysha		
16	Lia		
17	Zaki		
18	Firmansyah	ع	di baca (ع)
		و	di baca (و)
		ح	di baca (ح)
		ا	menghilangkan huruf mad (ا)
		ق	di baca (ق)
		ع	di baca (ع)
19	Kemal		
20	Rizqi	ع	di baca (ع) (?)
21	Rohman		

22	Nafisa		
23	Najwa		
24	Nayla		
25	Nur Akbar		
26	Riana	9	di baca (3)
27	Ubay	2 3	di baca (3) di baca (3)
28	Fathir		
29	Yasmin		

30	Zildjian	CS	Menghentikan huruf mad (CS)
		Z	di baca (D)

Subjek : Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang
 Objek : Faktor Intern yang menyebabkan Kesalahan Fonologi
 Tempat : Ruang Kelas 5B
 Waktu : 13-Mei-2019

No	Aspek intern	Kriteria	Hasil	
			Iya	tidak
1	Kesehatan mental	Dapat mengendalikan diri	✓	
		Tidak memiliki emosi negatif		✓
		Merespon pembelajaran dengan baik	✓	
		Fokus dalam belajar		✓
		Bersosial dengan temannya	✓	
2	Intelegensi/bakat	Mampu membaca teks bahasa arab dengan baik	✓	
		Mampu membenarkan bacaan setelah dikoreksi oleh guru	✓	
3	minat dan motivasi	Mengikuti pembelajaran dengan antusias	✓	
		Memiliki rasa ingin tau yang tinggi	✓	
		Antusias ketika membaca teks bahasa arab		✓
4	Keadaan fisik	Siswa dalam keadaan sehat	✓	
		Memiliki fisik yang tidak cacat		✓
5	Lingkungan sekolah	Teman sebaya yang mendukung pembelajaran bahasa Arab	✓	✓

	Adanya lab bahasa dan sarana prasarana lain yang mendukung pembelajaran bahasa Arab		✓
--	---	--	---

Subjek : Siswa Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang
 Objek : Faktor Intern yang menyebabkan Kesalahan Fonologi
 Tempat : Ruang Kelas 5B
 Waktu : 13-Mei-2019

No	Aspek Yang Harus Dilaksanakan	Hasil		Keterangan
		Iya	Tidak	
1	Guru mempersiapkan RPP		✓	-
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		-
3	Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Guru menggunakan media pembelajaran berupa Bola kertas
4	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓		Guru mengadakan kuis pada akhir ulah yang pusing dan bahasa arab
5	Guru memberikan kesempatan membaca bagi siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa arab	✓		-
7	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik	✓		Guru menggunakan metode belajarnya dengan bola kertas
8	Guru dapat menguasai kelas	✓		Melihat banyaknya siswa yang
6	Guru menekankan pada kemampuan membaca teks bahasa arab saat pembelajaran	✓		-
7	Guru mengklasifikasikan baban pembelajaran dari yang mudah hingga sukar	✓		Guru mengelompokkan bab dari yg ringan hingga yg sukar
8	Guru memotivasi siswa	✓		dengan semangat di saat 2 org



Mengetahui
Guru Bahasa Arab

Avif Septyan, S.Pd

Semarang, 13-Mei-2019

Peneliti



M. Iwan Fachri

Lampiran 6 : Hasil Wawancara 1

HASIL WAWANCARA TERKAIT DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH SEMARANG TAHUN 2019	
Subjek	: Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang
Tempat	: Ruang Kepala Sekolah
Waktu	: 11-Mei-2019
Peneliti	: Assalamu'alaikumu warohmatullahi wabarokatuh
Kepala sekolah	: Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh
Peneliti	: terkait pembelajaran bahasa Arab, bagaimana pandangan bapak dengan diadakannya pelajaran bahasa Arab di tingkat SD/MI khususnya di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah?
Kepala Sekolah	: bahasa Arab adalah bahasa yang terkait langsung dengan al-Quran, maka sebagai lembaga pendidikan Islam sangat mewajibkan untuk sejak dini dilaksanakannya, karena bagaimana bisa memahami al-Quran kalau bahasa pengantar al-Quran yaitu Bahasa Arab tidak dikenal oleh siswa. Maka lembaga pendidikan termasuk Al-Irsyad wajib hukumnya memberikan pembelajaran bahasa Arab
Peneliti	: menurut pendapat bapak, apa manfaat lain mempelajari bahasa Arab?
Kepala Sekolah	: di era global seperti sekarang, kedepan anak-anak bisa jadi berkomunikasi dengan tidak hanya orang Indonesia bisa jadi berkomunikasi dengan warga negara asing termasuk orang-orang timur tengah. Maka sangat bagus sekali untuk anak kalau dibekali modal bahasa internasional selain bahasa inggris yakni bahasa Arab. Manfaat lainnya kedepan anak-anak juga melanjutkan kejenjang pendidikan lanjutan yakni Mts/Smp dan seterusnya yang masih mempelajari bahasa Arab ini sangat berkesinambungan, selain itu anak juga ada yang melanjutkan di pesantren maka bahasa Arab bisa menjadi modal yang harus dimiliki siswa.
Peneliti	: adakah keterkaitannya pelajaran bahasa Arab dengan pelajaran lain?
Kepala Sekolah	: ada, yakni dengan pelajaran al-Quran Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, mata pelajaran tersebut kan sumber-sumbernya dari al-Quran dan Hadist yang notabenehnya menggunakan bahasa Arab. Jadi ada keterkaitan atau relevansinya.
Peneliti	: selanjutnya bagaimana minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab?

- Kepala Sekolah** : sebenarnya siswa sangat terpengaruh dengan lingkungan, karena lingkungan sekitar siswa tinggal saya amati itu kurang dalam keagamaan. Jadi menurut saya untuk minat belajar bahasa Arab masih kurang, maka saya berharap guru mata pelajaran bahasa Arab itu sepandai mungkin untuk memotivasi siswa agar siswa memiliki minat dalam belajar bahasa Arab, jadi kami sangat tergantung dengan guru mapelnya.
- Peneliti** : adakah prestasi dari siswa terkait dengan baca tulis al-Quran?
- Kepala Sekolah** : tentu saja ada, dan itu semua sangat tergantung dengan pembelajaran bahasa Arab, dan didukung dengan ekstra kulikuler baca tulis al-Quran.
- Peneliti** : adakah reward dari sekolah yang diberikan kepada anak-anak yang berprestasi dalam bidang baca tulis al-Quran sehingga siswa semakin termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab dan al-Quran?
- Kepala Sekolah** : tentu saja ada, ketika prestasi anak bagus tentu akan mendapat peringkat dan setiap semester kami paling tidak memberikan hadiah kepada anak-anak yang berprestasi. Yang kedua, seandainya prestasi anak bagus dan kurang dari segi ekonomi nanti sekolah juga memberikan beasiswa, jadi ketika bahasa Arabnya bagus kan bisa menyumbang akumulasi nilai yang menjadikan siswa mendapat peringkat, selain itu guru bidang studi juga memberikan rewardnya tersendiri pada anak jika anak mendapat nilai yang bagus dalam mapel bahasa Arab.
- Peneliti** : adakah program khusus yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- Kepala Sekolah** : sebenarnya untuk program khususnya, sekolah menyerahkan pada guru mapelnya dalam memberikan variasi pembelajaran dan juga didukung dengan ekstra kulikuler baca tulis al-Quran. Untuk program khusus diluar jam pelajaran belum ada.
- Peneliti** : terkait sarana prasarana pak, apakah untuk bahasa Arab sudah diadakan misalnya seperti lab bahasa dan lain sebagainya?
- Kepala Sekolah** : lab bahasa sebenarnya sudah ada, namun masih dalam pengembangan, kami baru memiliki 5 PC untuk digunakan sebagai lab bahasa, tapi masih jarang dimanfaatkan, karena mungkin masih kurang sarannya.
- Peneliti** : berkaitan dengan kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab, bagaimana untuk guru yang sekarang ini, apakah sudah baik?

- Kepala Sekolah** : insyaallah punya kompetensi. Karna kami mengambil dari alumni pondok pesantren al-Irsyad yang alhamdulillah juga sudah S1 di UIN Walisongo juga dari jurusan PGMI. Maka dari itu saya yakin untuk SD, guru bahasa Arabnya sudah memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar.
- Peneliti** : adakah kriteria khusus dari sekolah untuk menentukan guru mata pelajaran bahasa Arab?
- Kepala Sekolah** : dari yayasan ada, yaitu harus dianjurkan dari alumni pondok pesantren al-Irsyad, agar nanti ada persamaan persepsi dalam belajar khususnya dalam belajar agama dan bahasa Arab yang diinginkan dari yayasan dan yang diajarkan oleh guru bidang studi. Dan kebetulan Ustadz Avif ini kan juga alumni pondok al-Irsyad dan lulusan dari UIN juga.
- Peneliti** : untuk meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab, bagaimana upaya yang telah dilakukan di SD al-Irsyad ini?
- Kepala Sekolah** : untuk upayanya yaitu, kami memilih guru bidang studi yang linier sesuai dengan bidang studinya paling tidak kemampuan bahasa Arabnya mumpuni, yang kedua, kami berusaha untuk meningkatkan literasi-literasi yang ada di lingkungan sekolah baik di ruangan di dinding-dinding, kami upayakan paling tidak ada tiga bahasa yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab, yang ketiga kami juga meningkatkan sarana prasarana yaitu tadi terkait dengan lab bahasa yang awalnya terdiri dari 5 PC insyaallah tahun 2019-2020 akan ditambah dan sekarang ruangan sedang dalam tahap pembangunan.
- Peneliti** : selanjutnya, adakah pelatihan atau program untuk mengembangkan kompetensi guru bahasa Arab di SD al-Irsyad?
- Kepala Sekolah** : sebenarnya tidak hanya guru bahasa Arab ya, semua guru di SD al-Irsyad ini insyaallah rutin ada semacam pengembangan profesi, biasanya yang melaksanakan itu dari yayasan pusat kalau tidak di Jakarta ya di Surabaya, nanti bergantian dari setiap mata pelajaran keagamaan termasuk bahasa Arab, ini insyaallah kami melakukannya secara rutin, cuman ya itu dilaksanakan secara bergiliran.
- Penelitian** : untuk hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri bagaimana hambatan yang ditemui di SD al-Irsyad?

Kepala Sekolah : kalau terkait hambatannya yakni dari lingkungan termasuk lingkungan anak tinggal itu kurang mendukung dalam pembelajaran kengumuman termasuk juga pelajaran bahasa Arab, yang kedua terkait sarana prasarannya yang masih kurang memadai. Saya kira dua hal tersebut yang merupakan permasalahan yang perlu dibenahi lebih lanjut, kalau dari sekolah dan guru insyaallah sudah sangat baik.

Peneliti : menurut pandangan bapak setelah melaksanakan upaya-upaya tersebut, apakah sudah terjadi perubahan dari hasil pembelajaran bahasa Arab?

Kepala Sekolah : perubahannya yang paling terlihat yaitu, bagaimana menumbuhkan minat anak dalam belajar bahasa Arab. Ketika kami amati anak dengan gurunya saja sudah senang itu merupakan suatu kemajuan, itu merupakan target sekolahlah menjadikan anak suka dulu dengan bahasa Arab dan kedepannya kami akan menindaklanjuti terkait dengan nilai akademiknya lalu pembiasaan anak dalam menerapkan bahasa Arab.

Peneliti : terimakasih untuk wawancaranya bapak, wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Kepala Sekolah : tya mäs, wa'alaikumsalam warohmatullohi wabarokatuh.


Mengetahui
Kepala Sekolah

Moh. Akhyani, S.Ag

Semarang, 11-Mei-2019

Peneliti

M. Iwan Fachri

Lampiran 7 : Hasil Wawancara 2

HASIL WAWANCARA TERKAIT DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH SEMARANG TAHUN 2019	
Subjek	: Guru Bahasa Arab Kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang
Tempat	: Ruang Kelas 4A
Waktu	: 14-Mei-2019
Peneliti	: Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh
Guru	: Wa'alaikum salam warohmatullahi wabarokatuh
Peneliti	: bagaimana pandangan bapak terkait diadakannya pelajaran bahasa Arab ditingkat SD?
Guru	: sangat penting ya mas, karena kan bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk mempelajari al-Quran dan al-Hadits yang notabenehnya merupakan pedoman agama kita. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa Ahli surga. Jadi sangat penting menurut saya untuk mempelajari bahasa Arab
Peneliti	: sudah berapa lama bapak mengajar mata pelajaran bahasa Arab di SD al-Irsyad ini?
Guru	: saya mengajar bahasa Arab disini baru sekitar dua semester atau hampir satu tahun.
Peneliti	: Berapa jumlah siswa di kelas 5B?
Guru	: jumlah siswanya 30 siswa.
Peneliti	: apa saja persiapan yang bapak lakukan sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab?
Guru	: kalau saya, wajib membawa media pembelajaran, kalau tuh tidak membawa saya biasanya sudah menyiapkan permainan atau <i>ice breaking</i> untuk anak-anak. Karena pelajaran bahasa Arab ini menjadi momok salah satu mata pelajaran yang sulit menurut siswa, karena mereka belum pernah belajar dan tidak pula pernah mempraktek dalam kehidupan sehari-hari sebelumnya. Maka dari itu saya selalu berupaya untuk membuat suasana belajar menjadi santai agar siswa tidak mempunyai stigma buruk saat belajar bahasa Arab.
Peneliti	: apa metode yang bapak gunakan waktu proses belajar mengajar?
Guru	: biasanya saya menggunakan metode pada umumnya yaitu metode drill, biasanya 50% pembelajaran saya adakan di luar kelas. Agar anak

	<p>mengerti bahasa Arab secara gamblang dari benda-benda disekitar sekolah.</p>
Peneliti	<p>: kemudian terkait dengan evaluasinya pak, apakah bapak selalu mengadakan evaluasi setiap akhir pelajaran?</p>
Guru	<p>: kalau terkait evaluasi itu tergantung materinya, terkadang evaluasinya saya mengecek hafalan <i>mufrodat</i> dan permintaan izin seperti izin ke toilet, izin buang sampah dan lain sebagainya.</p>
Peneliti	<p>: selanjutnya apa saja kendala yang bapak hadapi ketika proses pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 B?</p>
Guru	<p>: kendalanya itu, siswa sudah beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang susah. Maka dari itu saya berusaha untuk mengubah stigma siswa tersebut dengan pembelajaran yang lebih <i>fun</i>.</p>
Penelitian	<p>: adakah kebijakan khusus dari sekolah pada pelajaran bahasa Arab?</p>
Guru	<p>: kalau khusus bahasa Arab tidak ada, tapi ada pembelajaran baca tulis al-Quran yang menurut saya membantu pembelajaran bahasa Arab.</p>
Peneliti	<p>: menurut pendapat bapak, apakah sarana prasarana di sekolah sudah mendukung untuk pelajaran bahasa Arab khususnya pada maharoh qiro'ah?</p>
Guru	<p>: sangat kurang mas, kalau belajar bahasa Arab kan kita harus belajar aksen-aksen bahasa Arab dengan cara mendengar langsung percakapan-percakapan orang arab, maka dari itu kita sangat butuh media audio seperti sound kecil ditiap-tiap kelas dan itu belum ada, selanjutnya lab bahasa juga masih dalam tahap pengadaan dan perombangan.</p>
Peneliti	<p>: bagaimana bentuk-bentuk kesalahan membaca bahasa Arab yang bapak temui di kelas 5 B?</p>
Guru	<p>: kalau terkait kesalahan bacaan, kebanyakan anak-anak di sekitar sini dalam melafalkan huruf (ب) dan (ج) menjadi lebih tebal, yakni dengan melipat lidah kedalam lalu dipantulkan menjadi "The" pada lafal "Mibothe", ada juga huruf (ج) menjadi (د), lafal huruf (ع) menjadi "ng'ain" dan masih banyak yang lainnya.</p>
Peneliti	<p>: menurut pendapat bapak, apa faktor yang mempengaruhi kesalahan-kesalahan tersebut?</p>

- Guru : faktor lingkungan masyarakat dan di rumah juga yang kurang memperhatikan pendidikan apalagi pelajaran bahasa Arab. Aksentasi bahasa ibu dan lingkungan juga dibawa ke sekolah dan itu berimbas pada pelajaran bahasa Arab.
- Peneliti : dengan adanya permasalahan ini, bagaimana upaya yang bapak sudah lakukan untuk mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas 5 B?
- Guru : saya berupaya dengan menitensi siswa-siswa yang memang kurang dalam membaca teks bahasa Arab, kemudian saya mentalkan siswa tersebut dan memberikan siswa tersebut kesempatan membaca yang lebih banyak dari siswa lain. Saya juga menjelaskan akibat yang terjadi ketika kita salah dalam melafalkan bahasa Arab.
- Peneliti : setelah bapak menerapkan upaya tersebut, adakah ada perubahan dari kebiasaan siswa yang salah dalam membaca teks bahasa Arab?
- Guru : mereka sedikit banyak sudah berubah, walau pun terkadang anak-anak masih lupa dan mengulang kesalahan tersebut, namun ketika saya ingatkan kembali siswa pun langsung dengan baik membenarkan bacaannya.
- Peneliti : itu menurut pandangan bapak, apakah orang tua siswa sudah mendukung anak dalam belajar bahasa Arab misalnya dengan memantau pembelajaran dengan bertanya kepada guru tentang anaknya atau dengan menempatkan siswa di TPQ atau mendatangkan guru les ngaji di rumah?
- Guru : saya kurang tau apakah siswa di tuntun untuk mengaji atau tidak di rumah, tadi kalau dilihat dari grup chat WA wali murid sangat antusias untuk menanyakan keadaan belajar siswa di sekolah walau pun tidak semuanya antusias.
- Peneliti : terimakasih pak atas waktu wawancaranya, Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatoh
- Guru : Wa'alaikum salam warohmatullahi wabarokatoh



Semarang, 14-Mei-2019

Peneliti


M. Iwan Fachri

Lampiran 8 : Hasil Wawancara 3

Wawancara dengan siswa bernama Ananda Dafa Ghibran Pratama, M Rizqi Akbar, dan Akbar Maulana Firdaus

Waktu : 14 mei 2019

Tempat : Ruang kelas 5B

- Peneliti : Sejak kapan anda mengenal Bahasa Arab?
Nanda : Sejak kelas 1
Rizqi Akbar : sama
Akbar Maulana : saya juga sejak kelas 1
Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang Bahasa Arab?
Nanda : tidak mudah dan tidak sulit
Rizqi Akbar : lumayan sulit kalau baca-baca
Akbar Maulana : agak sulit
Peneliti : Apakah anda senang mempelajarai Bahasa Arab?
Nanda : Senang Karena Gurunya Ustad Avif
Rizqi Akbar : iya saya juga senang belajar bahasa Arab karena yang ngajar Ustad avif
Akbar Maulana : aku juga senang
Peneliti : Apakah anda senang membaca teks Bahasa Arab?
Nanda : tidak terlalu suka

Rizqi Akbar : lumayan suka

Akbar Maulana : agak suka

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika merasa kesulitan membaca teks bahasa Arab?

Nanda : ditinggal main saja

Rizqi Akbar : mencoba lebih teliti membaca

Akbar Maulana : sama kayak Akbar

Peneliti : Siapa yang membantu ketika anda kesulitan membaca teks bahasa arab?

Nanda : kalo pas pelajaran bahasa Arab ya Ustad Avif

Rizqi Akbar : guru dan teman

Akbar Maulana : biasanya teman tapi guru juga sih.

Peneliti : Bagaimana bentuk bantuan yang anda dapatkan?

Nanda : mengulang-ulang bacaan

Rizqi Akbar : sama kak

Akbar Maulana : iya sama

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang guru yang mengajar Bahasa Arab di kelas 5 B SD Al-Irsyad?

Nanda : Ustad Avif enak ngajarnya

Rizqi Akbar : Iya saya juga suka diajar Ustad Avif

Akbar Maulana : Ustad Avif lucu

Peneliti : Bagaimana cara guru mengajar membaca bahasa Arab?

Nanda : banyak cerita-cerita

Rizqi Akbar : kadang belajar di luar kelas

Akbar Maulana : banyak permainan-permainan

Peneliti : kalau saya lihat kan buku bahasa Arab kalian full bahasa Arab, menurut kalian apakah buku tersebut mudah untuk dipelajari?

Rizqi Akbar : Nah itu kak, semuanya full bahasa Arab saya terkadang malas belajar karena tidak faham

Nanda : iya aku juga bingung

Akbar Maulana : sama

Peneliti : Apakah orang tua anda selalu mengingatkan untuk mengaji?

Nanda : iya diingatkan

Rizqi Akbar : saya juga diingatkan

Akbar Maulana : saya juga diingatkan kalau tidak mau mengaji tidak dikasih uang jajan

Peneliti : Apakah orang tua anda mengingatkan saat anda salah dalam membaca al-Quran?

Nanda : terkadang diingatkan terkadang ngaji sendiri

Rizqi Akbar : kalau saya ngajinya di TPQ kalo di rumah tidak mengaji

Nanda : saya juga di TPQ

Akbar Maulana : saya ngajinya hanya di rumah terkadang diingatkan terkadang tidak, dulu juga ngaji TPQ tapi sekarang tidak

Wawancara dengan siswa bernama Dicky Nur Firmansyah, Riana Nesya Ayu, dan Ubaydillah Yamani

Waktu : 14 mei 2019

Tempat : Ruang kelas 5B

Peneliti : Sejak kapan anda mengenal Bahasa Arab?
Dicky : Sejak kelas 1
Nesya : sama
Ubay : sejak Tk besar
Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang Bahasa Arab?
Dicky : enak
Nesya : biasa saja
Ubay : lumayan sulit apalagi waktu ngartiin-ngartiin
Peneliti : Apakah anda senang mempelajari Bahasa Arab?
Dicky : senang
Nesya : senang juga
Ubay : aku juga senang

Peneliti : Apakah anda senang membaca teks Bahasa Arab?

Dicky : tidak terlalu suka

Nesya : lumayan suka

Ubay : biasa saja

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika merasa kesulitan membaca teks bahasa Arab?

Dicky : tanya ke Ustad Avif

Nesya : sama

Ubay : main sendiri

Peneliti : Siapa yang membantu ketika anda kesulitan membaca teks bahasa arab?

Dicky : Ustad Avif

Nesya : Ustad Avif dan Ustad Suripto

Ubay : Ustad Avif juga

Peneliti : Bagaimana bentuk bantuan yang anda dapatkan?

Dicky : dibenarkan membancanya

Nesya : mengulang-ulang kalimat tersebut

Ubay : disuruh baca ulang baru di benarkan

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang guru yang mengajar Bahasa Arab di kelas 5 B SD Al-Irsyad?

Dicky : Ustad Avif enak ngajarnya

Nesya : Iya saya juga suka diajar Ustad Avif

Ubay : Ustad Avif sip

Peneliti : Bagaimana cara guru mengajar membaca bahasa Arab?

Dicky : Ustad Avif enak ngajarnya saya jadi faham pelajaran bahasa Arab

Nesya : Iya saya juga suka diajar Ustad Avif banyak cerita-cerita

Ubay : Ustad Avif sip

Peneliti : kalau saya lihat kan buku bahasa Arab kalian full bahasa Arab, menurut kalian apakah buku tersebut mudah untuk dipelajari?

Dicky : itu yang menjadikan saya malas belajar bahasa Arab bukunya semuanya berbahasa Arab

Nesya : sulit belajar memakai bukunya

Ubay : sama kak

Peneliti : Apakah orang tua anda selalu mengingatkan untuk mengaji?

Dicky : iya

Nesya : saya juga diingatkan

Ubay : aku juga

Peneliti : Apakah orang tua anda mengingatkan saat anda salah dalam membaca al-Quran?

Dicky : tidak karna sibuk

Nesya : kalau salah diingatkan

Ubay : saya juga diingatkan
Peneliti : apakah kalian mengaji di TPQ?
Dicky : iya
Nesya : iya
Ubay : tidak saya ngaji di rumah

**Wawancara dengan siswa bernama Akbar Firman Maulana,
Muhammad Firmansyah, Azzahra Fauziah Tri Hapsari dan
Zildjian Safira**

Waktu : 14 mei 2019
Tempat : Ruang kelas 5B

Peneliti : Sejak kapan anda mengenal Bahasa Arab?
Firman maulana : TK Besar
M firmansyah : kelas 1
Zahra : sejak Tk besar
Zildjian : kelas 1
Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang Bahasa Arab?
Firman maulana : gampang-gampang sulit
M firmansyah : sulit
Zahra : sulit-sulit gampang
Zildjian : sedikit sulit

Peneliti : Apakah anda senang mempelajari Bahasa Arab?

Firman maulana : senang

M firmansyah : senang

Zahra : senang

Zildjian : senang

Peneliti : Apakah anda senang membaca teks Bahasa Arab?

Firman maulana : tidak terlalu suka membaca

M firmansyah : tidak

Zahra : lumayan senang

Zildjian : saya senang

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika merasa kesulitan membaca teks bahasa Arab?

Firman maulana : tanya ke Ustad Avif

M firmansyah : saya tanya ke Ustad Avif

Zahra dan Zildjian : sama kak

Peneliti : Siapa yang membantu ketika anda kesulitan membaca teks bahasa arab?

siswa : Ustad Avif

Peneliti : Bagaimana bentuk bantuan yang anda dapatkan?

Firman maulana : disuruh menirukan lafal yang benar

M firmansyah : sama

Zahra : disuruh mengulang-ulang

Zildjian : sama kak

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang guru yang mengajar Bahasa Arab di kelas 5 B SD Al-Irsyad?

Firman maulana : Ustad Avif menyenangkan

M firmansyah : sama

Zahra : Ustad Avif enak ngajarnya

Zildjian : iya Ustad Avif enak ngajarnya

Peneliti : Bagaimana cara guru mengajar membaca bahasa Arab?

Firman maulana : cara mengajarnya enak, saya jadi paham

M firmansyah : banyak cerita-ceita

Zahra : banyak permainannya

Zildjian : iya kak banyak mainnya

Peneliti : kalau saya lihat kan buku bahasa Arab kalian full bahasa Arab, menurut kalian apakah buku tersebut mudah untuk dipelajari?

Firman maulana : sulit dimmengerti

M firmansyah : tidak paham sama sekali

Zahra : bingung kalau belajar sendiri

Zildjian : tidak paham jadinya males belajar

Peneliti : Apakah orang tua anda selalu mengingatkan untuk mengaji?

Siswa : iya

Peneliti : Apakah orang tua anda mengingatkan saat anda salah dalam membaca al-Quran?

Firman Maulana : terkadang mengingatkan

M Firmansyah : jarang

Zahra : iya bapak mengingatkan

Zildjian : kalau ngaji di rumah sama guru les ngaji kak, jadi ya yang mengingatkan beliau

Peneliti : apakah kalian mengaji di TPQ?

Firman Maulana : iya

M Firmansyah : tidak

Zahra : tidak

Zildjian : iya

Lampiran 9 : **Dokumentasi Penelitian**



Gambar 1. Komputerisasi lab bahasa



Gambar 2. Ruang lab bahasa



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 4. Wawancara dengan Guru bahasa Arab



Gambar 5. Wawancara dengan siswa kelas 5B



Gambar 6. Proses belajar mengajar

Lampiran 10 : Deskripsi Profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

A. Deskripsi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang merupakan sekolah yang tidak kalah kualitasnya dengan sekolah-sekolah negeri maupun swasta lainnya. Hal itu dapat dibuktikan dari sejak berdirinya sampai sekarang perkembangannya semakin baik, walaupun harus bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah di Semarang sedangkan latar belakang berdirinya dan tujuan berdirinya yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah merupakan organisasi Islam yang bertujuan memurnikan tauhid, ibadah, dan amaliyah Islam, bergerak dalam bidang pendidikan, pengajaran, kebudayaan dan dakwah Islam serta kemasyarakatan berdasarkan al-Quran dan Sunnah, guna mewujudkan pribadi muslim, dan masyarakat Islam menuju keridhaan Allah SWT. Organisasi ini pertama kali didirikan di Jakarta pada Ahad, 15 Syawal 1332 H atau 6 September 1914 M oleh Syeikh Ahmad Sorkaty Al-Anshori. Sehubungan dengan perkembangan dan kebutuhan akan sekolah Islam, maka dibuka cabang di Semarang.

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang didirikan pada tanggal 10 Februari 1934 M. sekolah tersebut bertempat di jalan Layur Nomor 120. Pada tahun 1973 SD Al-Irsyad ini diberi hak untuk menyelenggarakan ujian sendiri. Pada tahun 1973 juga, SD Al-Irsyad pindah menempati sebagian gedung hotel “Madju”. Namun karena terus mengalami kemajuan sehingga hotel tersebut kini sudah berubah menjadi gedung sekolah yang terletak di jalan Petek Nomor 82 Dadapsari Semarang Utara.

Sekolah ini mendapat akreditasi “disamakan” berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah, tanggal 11 Desember 1992 nomor 488 a/103/H/92 di bawah penyelenggara sekolah yaitu Lajng P dan K Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang. Setelah keluarnya akreditasi “disamakan” tersebut, maka SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah statusnya menjadi sama dengan SD-SD yang lain.⁸⁵

Dan alhamdulillah hingga sampai saat ini berkat partisipasi dan perhatian dari berbagai pihak, maka SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah ini mempunyai gedung yang sangat baik. Dengan jumlah siswa 338 dan dikelola oleh 19 tenaga pendidik, yakni kepala sekolah, 11 orang Guru kelas, 3 orang guru agama, 3 orang tenaga administrasi sekolah, dan 1 orang Pustakawan. Ditambah juga ada 1 orang pak Bon Dan sekarang SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah terakreditasi “A”. mudah – mudahan dengan adanya

⁸⁵ Dokumen SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

gedung yang megah ini tidak hanya megah dari faktor fisiknya namun dapat memacu peningkatan mutu sampai pada tingkat membanggakan.⁸⁶

2. Letak Geografis SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah terletak di JL. Petek nomor. 82 kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara Kab. Semarang, secara geografis posisinya terletak di -6.9704 garis lintang timur dan 110.4139 garis bujur selatan, tepatnya di Rt.03 Rw.06 JL. Petek nomor. 82 kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara Kab. Semarang

Sedangkan batas-batas wilayah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang yaitu:

- a. Sebelah timur: berbatasan dengan Kelurahan Bandarharjo
- b. Sebelah barat: berbatasan dengan Kelurahan Purwosari
- c. Sebelah selatan: berbatasan dengan Kelurahan Pandansari
- d. Sebelah utara: berbatasan dengan Kelurahan Dadapsari

Lokasinya amat strategis yakni dibangun di atas tanah yang cukup luas. Bangunan sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah merupakan bangunan dua lantai dan terdiri dari empat gedung dan merupakan bangunan satu atap dengan SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah pada lantai 1 dan sebagian lantai 2, sedangkan SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah

⁸⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah Moh. Akhyadi, S.Ag, tanggal 11 Mei 2019, di Ruang Kepala Sekolah.

berada pada sebagian lantai 2. Adapun luas tanah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang adalah 1117 (m²).⁸⁷

3. Visi dan Misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

a. Visi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Visi SD Al-Irsyad disusun dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan visi pendidikan Dinas Pendidikan Kota Semarang yaitu: *“terwujudnya Masyarakat yang berpendidikan, berakhlak mulia Menuju Kota Perdagangan dan Jasa yang berskala Metropolitan”*. Berdasarkan hal tersebut SD Al-Irsyad memiliki visi sebagai berikut: **“Menjadi Lembaga Pendidikan Pencetak Generasi yang Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan, Terampil dan Berakhlakulkarimah”**.⁸⁸

b. Misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang disusun berdasarkan visi sekolah. Maka dapat dirumuskan misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang pada KTSP-2013 yaitu sebagai berikut:

- 1) Membentuk Insan Muslim Yang Bertaqwa, Jauh Dari Taqlid, Bid'ah Dan Khufarat
- 2) Memberikan Bekal Pengetahuan Agama Dan Umum, Sehingga Mampu Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Yang Lebih Tinggi

⁸⁷ Dokumen SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

⁸⁸ Dokumen SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

- 3) Memberikan Keterampilan Hidup Bagi Siswa, Untuk Bisa Mandiri, Dan Berguna Bagi Masyarakat Dan Negara
 - 4) Membekali Pendidikan Akhlak, Agar Mampu Menjadi Teladan Bagi Sesamanya.⁸⁹
- c. Tujuan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Berdasarkan visi dan misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang. Maka disusunlah tujuan-tujuan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang baik. Tujuan SD Al-Irsyad adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk Manusia Muslim yang Bertaqwa, Cerdas, dan Berakhlak Mulia.
- 2) Membimbing Siswa Agar Sehat Jasmani dan Rohani.
- 3) Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa.
- 4) Meningkatkan Prestasi Ujian Semester, Ujian Sekolah, dan Ujian Nasional.
- 5) Meningkatkan Kemampuan Menguasai Dasar-dasar Pengetahuan dan Keterampilan untuk Bekal Melanjutkan ke Jenjang Pendidikan yang Lebih Tinggi.
- 6) Meningkatkan Kemampuan Penguasaan IPTEK.
- 7) Memiliki Semangat Cinta Tanah Air.⁹⁰

⁸⁹ Dokumen SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

⁹⁰ Dokumen SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

4. Struktur Organisasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang

Struktur organisasi merupakan bagian kepengurusan pembagian tugas berdasarkan job description masing-masing. Pembentukan struktur organisasi ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan tugasnya tidak terjadi tumpang tindih dan diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar dan tertib.⁹¹

Struktur organisasi di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang terdiri dari:⁹²

- 1) Ketua Yayasan : Toriq Abdat
- 2) Kepala Sekolah : Moh. Akhyadi, S.Ag
- 3) Bendahara : Zubaidah
- 4) Tata Usaha : Sri Hartini
- 5) Administrasi : Nadila Zulfa
- 6) Guru Kelas 1A : Anisah Yamani, S.Pd.I
- 7) Guru Kelas 1B : Nur Chanifah, S.Pd
- 8) Guru kelas 2A : Reni Nur I, S.Pd
- 9) Guru kelas 2B : Azizah Al-Munawar, S.Pd
- 10) Guru kelas 3A : Aulia Arumsari, S.Pd
- 11) Guru kelas 3B : Sutarman, S.Pd
- 12) Guru kelas 4A : Rizqi Ai K, S.Pd
- 13) Guru kelas 4B : Nofiyanti H, S.Pd
- 14) Guru kelas 5A : Noor Yanah, S.Pd

⁹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Moh. Akhyadi, S.Ag, tanggal 11 Mei 2019, di Ruang Kepala Sekolah.

⁹² Dokumen SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

- 15) Guru kelas 5B : Suropto
16) Guru kelas 6A : Masudah, S.Pd
17) Guru kelas 6B : Arlika P, S.Pd
18) Guru Agama : H. Munawir
Avif Septyan Irka C, S.Pd
Nur Riza, S.Pd.I
19) Pustakawan : Slamet Pujiono
20) Pak Bon : Abu Yamin

Sesuai dengan bukti pedoman umum, administrasi sekolah adalah segala usaha bersama antara kepala sekolah, guru dan segenap karyawan untuk mendayagunakan sumber– sumber, baik personil maupun material secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang.

5. Keadaan Peserta Didik SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Semarang
PESERTA DIDIK SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
TAHUN 2018/2019

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum
			L	P	Total	
1	Kelas 1A	1	14	14	28	Kurikulum SD 2013
2	Kelas 1B	1	14	14	28	Kurikulum SD 2013
3	Kelas 2A	2	13	15	28	Kurikulum SD KTSP
4	Kelas 2B	2	13	16	29	Kurikulum SD KTSP
5	Kelas 3A	3	14	13	27	Kurikulum SD KTSP
6	Kelas 3B	3	16	10	26	Kurikulum SD KTSP
7	Kelas 4A	4	14	13	27	Kurikulum SD KTSP
8	Kelas 4B	4	14	14	28	Kurikulum SD KTSP
9	Kelas 5A	5	19	13	32	Kurikulum SD KTSP
10	Kelas 5B	5	16	14	30	Kurikulum SD KTSP
11	Kelas 6A	6	27	0	27	Kurikulum SD KTSP
12	Kelas 6B	6	0	28	28	Kurikulum SD KTSP
Jumlah Siswa Keseluruhan :						338

Tabel 2. Data Peserta didik SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah

Lampiran 11 : Sertifikat IMKA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
J. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tepi, Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppi@walisongo.ac.id

شهادة

B-2838/Un.10.0/P3/PP.00.9/06/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالب : M. IWAN FACHRI :
تاريخ و محل الميلاد : Bojonegoro, 6 November 1996 :
رقم القيد : 1403096003 :

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٣٠ مايو ٢٠١٧

بتقدير : جيد (٣٦٣)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ٢٢ يونيو ٢٠١٧

مدير ،
محمد سيف الله الحاج

رقم التوثيق : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

رقم الشهادة : 220171250

ممتاز : ٤٠٠ - ٤٥٠ :
جيد جدًا : ٣٥٠ - ٤٠٠ :
جيد : ٣٠٠ - ٣٥٠ :
مقبول : ٢٥٠ - ٣٠٠ :
راسب : ٢٠٠ وأدناها



Lampiran 12 : Sertifikat Toefl



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Harkis NM. 02 Kampus II Ngaliyan Telp./Fax: (024) 78154403 Semarang 50195
email: : psd@walisongu.ac.id

Certificate

Nomor : B-2470/Uin.3060/P3/PPF.00.9/07/2018

This is to certify that

M. IWAN FACHRI
Date of Birth: November 06, 1996
Student Reg. Number: 1403096003

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 5th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 50
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 43
TOTAL SCORE	: 443

KEKANTORAN AGAMA
DIKEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM WALISONGO
SEMARANG
9700321.1996603.1.003
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

Certificate Number : 120181098
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 13 : Sertifikat KMD

GERAKAN PRAMUKA KWARTR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA



IJAZAH

No : 0917 /KMD/2018

Diberikan kepada
M. IWAN FACHRI
Tempat & Tgl. Lahir : **BOJONEGORO, 6 NOVEMBER 1996**
Kwartir Cabang : **Kota Semarang**
yang telah mengikuti
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 9 - 14 April 2018
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

(Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pembantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML)

Semarang, 14 April 2018
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,



M. Ihsan Adhif Pajallof, S.S.
SHL/077/SHL/11.33

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Kewas



Dr. Adi Tri Hantanto
NTA.1133.00.000.00001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : M. Iwan Fachri
Tempat & Tgl. Lahir : Bojonegoro, 06 November 1996
Alamat Rumah : Ds. Talun Rt. 08 Rw. 002 Kec. Sumberejo
Kab. Bojonegoro
No. Hp : 0895332348603
E-mail : m.iwanfachri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA At-Tanwir Talun Bojonegoro
 - b. MII At-Tanwir Talun Bojonegoro
 - c. Mts At-Tanwir Talun Bojonegoro
 - d. MA At-Tanwir Talun Bojonegoro